PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *EVERY ONE IS A TEACHER HERE* (SEMUA ORANG ADALAH GURU) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 KOTA JAMBI

SKRIPSI

JUMAT
NIM : TB. 120744

JURUSAN PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2017

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *EVERY ONE IS A TEACHER HERE* (SEMUA ORANG ADALAH GURU) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 KOTA JAMBI

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan Biologi

JUMAT

NIM : TB. 120744

JURUSAN PENDIDIKAN BIOLOGI

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN

JAMBI

2017

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR					
Kode Dokumen	Kode Formulir	BerlakuTgl	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	10-05-2017	R-0	-	1 dari 2

Hal : Nota Dinas
Lampiran : -
Kepada
Yth.Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di
Tempat

Assalamu'alaikum, wr.wb.
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Jumat
NIM : TB 120744
Judul Skripsi : PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *EVERY ONE IS A TEACHER HERE* (SEMUA ORANG ADALAH GURU) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 KOTA JAMBI

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Pendidikan Biologi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu. Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugasakhir Saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, April 2017
Pembimbing 1

Dr, H. Hidayat, M.Pd
NIP. 196401121994011001

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR					
Kode Dokumen	Kode Formulir	BerlakuTgl	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	10-05-2017	R-0	-	1 dari 2

Hal : Nota Dinas
Lampiran : -
Kepada
Yth.Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di
Tempat

Assalamu'alaikum, wr.wb.
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Jumat
NIM : TB 120744
Judul Skripsi : PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *EVERY ONE IS A TEACHER HERE* (SEMUA ORANG ADALAH GURU) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 KOTA JAMBI

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Pendidikan Biologi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu. Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, April 2017
Pembimbing 2

Try Susanti, S.Si, M. Si
NIP. 197603032005012005

KEMENTRIAN AGAMA
ISTITUS AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR					
Kode Dokumen	KodeFormulir	BerlakuTgl	No.Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	25-10-2013	R-0	-	

Nomor :

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Penerapan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* (Semua Orang adalah Guru) dalam Meningkatkan hasil belajar IPA Biologi siswa kelas XI IPA Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Jambi

Yang dipersiapkan dan disusun oleh
Nama : Jumat
NIM : TB. 120744
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 22 Mei 2017
Nilai Munaqasyah : 72,37 (B)
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

TIM MUNAQASYAH:
Ketua Sidang

Drs. Ilyas Idris. M.Ag
NIP. 19650704 199302 1 002

Penguji I

Drs. H. Fahrurrazi Rusli M. Pd
NIP.195308071979031006

Penguji II

Devie Novaliyan, M.Pd
NIP. 19820327 200604 2 003

Pembimbing I

Dr. H. Hidayat M. Pd
NIP.196401121994011001

Pembimbing II

Try Susanti S.Si, M. Si
NIP. 19760303200502005

Sekretaris Sidang

Reny Safita, M.Pd
NIP. 19821029 200912 2 003

Jambi, Juni 2017
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

DEKAN

Dr. H. Kasful Anwar Us, M. Pd
NIP.196812041994031004

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (IAIN)
SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sangsi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, April 2017

JUMAT
TB.120744

MOTTO

Pikiran bukan bejana untuk diisi,

Tapi api untuk dinyalakan

(Collin Rose,2009 : 376)

PERSEMBAHAN

Puji syukur yang mendalam keahadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan dan kesabaran kepadaku dalam mengerjakan skripsi ini. Setelah ucapan hamdalah saya ingin mengulur tali terimakasih kepada orang orang yang telah mewarnai hidup dan mengikat hati saya.

Terima kasih untuk ayahanda **Solimun (Alm)** dan Ibunda **Katini**
yang telah membesarkan dan mendidik ku di waktu kecil...
keduanya telah bersusah payah dan senantiasa mengalirkan air mata kasih sayang, sehingga perasaan dan keberadaanku senantiasa dipenuhi kecintaan, kemulyaan dan keimanan.

Terima kasih kepada kakak kandungku **Wiji. S** dan saudara tersayangku, penyemangatku, inspirasiku, tempat curhatku, tempat untuk tertawa riang gembira. Adik-adik pembawa keceriaan dalam hidupku.
"Tanpa keluarga, manusia sendiri di dunia, gemetar dalam dingin"

Terima kasih juga kupersembahkan kepada sahabat-sahabat ku yang selalu ada saat sedih maupun gembira, teruntuk teman-teman Biologi angkatan 2012.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini serta teriring salam pada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah memberi jalan keimanan dan ketakwaan kepada setiap manusia.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberi motivasi baik moril maupun materil, melalui kata pengantar ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, terutama:

1. Bapak Dr. H. Hadri Hasan, MA Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Bapak Dr. H. Kasful Anwar US, M. Pd, Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
3. Dr. H. Hidayat, M. Pd selaku dosen pembimbing I dan Ibu Try Susanti S. Si, M.Si, sebagai pembimbing II serta ketua jurusan pendidikan biologi yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pemikirannya demi mengarahkan Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Bapak Drs. M. Zakri, M.Pd.I dan Ibu Dewi RH, SP selaku kepala dan guru biologi di Madrasah Aliyah Negeri 3 kota Jambi yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam memperoleh data di lapangan.
5. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan motivasi tiada henti hingga menjadi kekuatan pendorong bagi Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Akhirnya semoga Allah berkenan membalas kebaikan dan amal semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bermanafaat bagi pengembangan ilmu.

Jambi, April 2017

JUMAT
TB.120744

ABSTRAK

Nama : Jumat
Jurusan : Pendidikan Biologi
Judul : Penerapan Strategi Pembelajaran *Every One Is Teacher Here* (Semua Orang Adalah Guru) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Jambi

Skripsi ini membahas tentang Penerapan Strategi Pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* Dalam Meningkatkan hasil Belajar Biologi Siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Jambi.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui peningkatan hasil belajar biologi siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Jambi dengan menerapkan Strategi pembelajaran *Every One is A Teacher Here*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dengan subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 1 Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Jambi, dan objek penelitiannya adalah Strategi *Everyone is A Teacher Here*, hasil belajar siswa pada materi Sistem Reproduksi. Data diperoleh melalui observasi dan tes evaluasi kognitif siswa. Penelitian ini menggunakan model siklus terdiri dari perencanaan, implementasi, observasi dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Strategi *Every One is A Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar diukur dari evaluasi siklus I dan II dengan nilai rata-rata pada siklus I 80,15 dan siklus II 83,00. Jumlah persentase siswa yang berhasil pada siklus I 77% dan siklus II 92%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan *Strategi Every One Is A Teacher Here* Terhadap hasil Belajar Biologi Siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Jambi dikatakan berhasil.

Kata Kunci : *Hasil belajar, Everyone is A Teacher Here*, *Sistem Reproduksi.*

ABSTRACT

Name : Jumat
Subject : Biology Education
Title : Implementation of Everyone Is A Teacher Here strategy Student Biology Learning Principles MAN 3 Jambi City.

This thesis discusses improving student learning outcomes in subjects of Natural Sciences through Implementation Everyone Here Is A Teacher Here Strategy Student Biology Learning Principles MAN 3 Jambi City.

The purpose of this study was to determine the learning outcome biology class XI IPA 1 MAN 3 Jambi using Everyone is a teacher here Strategy. This research is a class action (classroom action research) with a descriptive qualitative approach. The subjects were students of class XI IPA 1 MAN 3 Jambi city, while the object of research is the strategy Everyone is a teacher here, student biology learning outcomes in the material digestive system. Data obtained through observation and cognitive evaluation tests. Data analysis was performed using a qualitative analysis consists of data reduction, data presentation, drawing conclusions or verification.

The results showed that application of Strategy Everyone is a teacher here student biology learning outcomes. Measurable learning outcome of the evaluation cycle I, and II, cycle with the average value in the first cycle 80,15 and second cycle 83,00. Total percentage of students who succeed on the first cycle 77%, and 92% second cycle. Based on these results it can be concluded that application of Strategy Everyone Here Is A Teacher Student biology Learning Principles MAN 3 Jambi City is successful

Keywords: learning outcomes, Everyone is A Teacher here, Reproduction system

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
NOTA DINAS I ..... **iii**
NOTA DINAS II..... **iv**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **v**
PERNYATAAN ORISINALITAS..... **vi**
MOTTO..... **vii**
PERSEMBAHAN ..... **viii**
KATA PENGANTAR..... **ix**
ABSTRAK..... **x**
ABSTRACT..... **xi**
DAFTAR ISI..... **xii**
DAFTAR TABEL..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah..... 1
B. Identifikasi Masalah..... 5
C. Batasan Masalah..... 5
D. Rumusan Masalah..... 5
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 6

BAB II Tinjauan Pustaka
A. Hakikat Belajar..... 7
B. Hasil Belajar..... 9
C. Tinjauan Tentang Strategi *Every One Is A Teacher Here*..... 14
D. Tinjauan Tentang Sistem Reproduksi..... 17
E. Tinjauan Tentang Penelitian..... 21

BAB III METODE PENELITIAN
A. Desain Penelitian..... 30
B. Setting dan Subjek Penelitian..... 31
C. Prosedur Umum Penelitian..... 31
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data..... 35
E. Teknik Analisis Data..... 35

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Deskripsi Data dan Kondisi Awal Siswa (Pre Test)..... 39
B. Temuan Penelitian 43
C. Pembahasan 56

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan..... 61
B. Saran..... 62
DAFTAR PUSTAKA..... 64
LAMPIRAN-LAMPIRAN
CURICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Kategori Indeks Kesukaran 37
Tabel 4.1 : Data Hasil Belajar Siswa Pretest 39
Tabel 4.2 : Data Distribusi Frekuensi Pretest..... 42
Tabel 4.3 : Data Hasil Belajar Siswa Siklus 1..... 44
Tabel 4.4 : Data Distribusi Frekuensi Siklus 1..... 47
Tabel 4.5 : Data Hasil Belajar Siswa Sikus 2..... 50
Tabel 4.6 : Data Distribusi Frekuensi Siklus 2..... 53
Tabel 4.7 : Perkembangan Hasil Belajar Siswa Pada Tiap Siklus..... 56
Tabel 4.8 : Taraf Kesukaran Instrument Soal Siklus 1..... 59
Tabel 4.9 : Taraf Kesukaran Instrument Soal Siklus 2..... 59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Penelitian Tindakan Kelas Siklus 1 24
Gambar 2.2 : Kerangka Penelitian Tindakan Kelas Siklus 2 27
Gambar 3.1 : Kerangka Penelitian Tindakan Kelas..... 30
Gambar 4.1 : Grafik Hasil Belajar Siswa Pretest..... 42
Gambar 4.2 : Grafik Hasil Belajar Siswa Siklus 1..... 47
Gambar 4.3 : Grafik Hasil Belajar Siswa Siklus 2..... 53
Gambar 4.4 : Grafik Persentase Hasil Belajar Siswa Selama 2 Siklus..... 57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1	: Jadwal Penelitian.....	66
Lampiran	2	: RPP Siklus I…..…….....	68
Lampiran	3	: RPP Siklus II…..……	78
Lampiran	4	: Soal Tes dan Jawaban siklus I .....…..	88
Lampiran	5	: Soal Tes dan Jawaban siklus II...…….……....	89
Lampiran	6	: Daftar Nama Kelompok Diskusi ……..	91
Lampiran	7	: Foto Dokumentasi Riset Siklus 1.....……	92
Lampiran	8	: Foto Dokumentasi Riset Siklus 2.....……	94

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka (Syah, 2011:1). Pendidikan dapat dimaknai sebagai proses mengubah tingkah laku anak didik agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar dimana individu itu berada. Menurut Howard (dalam Slameto, 2010:32) mengajar adalah suatu aktivitas untuk mencoba menolong, membimbing seseorang untuk mendapatkan, mengubah atau mengembangkan *skill, attitude, ideals* (cita-cita), *appreciation* (penghargaan) dan *knowledge*, sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Berdasarkan pengertian belajar dan mengajar yang diterangkan di atas, maka proses pembelajaran sangat penting karena berhasil atau tidaknya pendidikan di sekolah tergantung pada bagaimana proses pembelajaran tersebut berlangsung.

Pendidikan hendaknya berorientasi jauh ke depan dan memikirkan apa yang dihadapi peserta didik di masa yang akan datang. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang tidak hanya mempersiapkan para siswanya untuk sesuatu profesi atau jabatan saja, tetapi juga untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran yang mampu memberikan wawasan, keterampilan, dan sikap ilmiah adalah mata pelajaran IPA. Melalui pembelajaran dan pengembangan potensi diri pada pembelajaran IPA siswa akan memperoleh bekal pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk memahami dan menyesuaikan diri terhadap fenomena dan perubahan-perubahan di lingkungan sekitar dirinya, di samping memenuhi keperluan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam rangka membangun pemahaman siswa yang nantinya diharapkan bermuara pada peningkatan mutu pendidikan, khususnya dalam mata pelajaran IPA Biologi. Namun

demikian, masih banyak dijumpai kesenjangan-kesenjangan atau keluhan-keluhan tentang kesulitan belajar peserta didik, yang pada akhirnya berdampak terhadap aktivitas dan hasil belajarnya. Hasil belajar yang dimaksud disini adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki seorang siswa setelah ia menerima perlakukan dari pengajar (guru). “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya” (Sudjana, 2011:22). Masing-masing jenis hasil belajar dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Sedangkan Gagne (dalam Sudjana, 2011:22) membagi lima kategori hasil belajar, yakni informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap, dan keterampilan motorik.

Bloom (dalam Sudjana, 2011:2-3) yang secara garis besar menbagi menjadi tiga ranah yaitu: ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Kesulitan belajar bukan semata-mata hanya karena materi yang sulit tetapi juga karena strategi pembelajaran yang digunakan guru tidak sesuai dengan materi yang diajarkan. Oleh karena itu strategi pembelajaran memiliki peranan penting, karena dengan penggunaan strategi yang tepat dapat menciptakan suatu kondisi yang kondusif yang dapat memotivasi peserta didik untuk mau belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru biologi di sekolah yang akan di teliti mengatakan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Jambi pada umumnya masih didominasi oleh metode ceramah atau disebut juga dengan pembelajaran konvensional. Dimana metode ini dipilih guru karena ingin mengejar tuntutan kurikulum, dimana dengan waktu yang relatif singkat semua materi harus sudah selesai

diajarkan. Pola mengajar seperti ini kelihatan baku, yakni menjelaskan sambil menulis di papan tulis serta diselingi tanya jawab, sementara itu peserta didik memperhatikan penjelasan guru sambil mencatat di buku tulis. Pembelajaran yang terjadi pada pembelajaran konvensional berpusat pada guru, dan tidak terjadi interaksi yang baik antara siswa dengan siswa. Sehingga pembelajaran konvensional lebih cenderung pada pelajaran yang bersifat hapalan yang mentolerir respon-respon yang bersifat konvergen, menekankan informasi konsep, latihan soal, serta penilaiannya masih bersifat tradisional dengan *paper and pencil test* yang hanya menuntut pada satu jawaban yang benar. Hal tersebut berimplikasi langsung pada proses pembelajaran di kelas yaitu pada situasi kelas akan menjadi pasif karena interaksi hanya berlangsung satu arah serta guru kurang memperhatikan dan memanfaatkan dan potensi-potensi siswa serta gagasan mereka sebagai daya nalar. Hal ini menyebabkan kurangnya aktivitas peserta didik, peserta didik cenderung pasif, cepat bosan dan tidak banyak mengembangkan kemampuan berfikir peserta didik terutama dalam memecahkan suatu permasalahan. Melihat kenyataan yang ada di lapangan, sebagian besar teknik dan suasana pembelajaran di sekolah-sekolah yang digunakan para guru kita tampaknya lebih banyak menghambat untuk memotivasi potensi otak.

Salah satu strategi pembelajaran aktif yang memungkinkan dikembangkannya keterampilan berpikir siswa (penalaran, komunikasi, dan koneksi) khususnya dalam pembelajaran IPA Biologi adalah melalui penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Every one is A Teacher Here* di mana dalam proses pembelajaran ini semua orang berhak layaknya seperti guru.

Proses pembelajaran ini lebih banyak melibatkan aktivitas peserta didik dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk dibahas dan dikaji dalam pembelajaran di kelas. Sehingga mereka mendapatkan berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan pemahaman dan kompetensinya. Pembelajaran aktif (*active learning*) dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh peserta didik, disini peserta didik dituntut untuk mengunakan otak dalam berfikir sehingga semua peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum yang telah di tetapkan oleh sekolah.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Jambi pada tanggal 05 Februari 2017 guru mata pelajaran biologi masih menggunakan strategi atau metode yang lama dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga pembelajaran terlihat baku dan hanya berpusat kepada guru, siswa menjadi kurang aktif dalam pembelajaran sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa kelas XI IPA 1 MAN 3 Kota Jambi.

Adapun berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di sekolah kriteria ketuntasan minimum (KKM) di Madrasah Aliyah Negeri 3 kota jambi pada mata pelajaran biologi adalah 77, dalam pembelajaran yang terjadi di sekolah pada saat ini siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM hanya sedikit. Siswa yang tuntas hanya 8 orang dan 22 orang dengan tingkat persentase ketuntasan mencapai 26 % dan persentase siswa yang belum tuntas sebesar 74 %.

Dari permasalahan data di atas terlihat masih banyak siswa yang mendapatkan hasil yang kurang memuaskan khususnya pada mata pelajaran IPA Biologi, masih terlalu banyak siswa yang belum mencapai standar KKM yang telah di tetapkan oleh sekolah, hal ini terletak pada siswanya dalam hal kualitas atau yang sering kita sebut dengan SDM (Sumber Daya Manusia). Sehingga pembelajaran di sekolah ini masih sangat jauh dari standar KKM yang telah di tetapkan oleh sekolah.

Untuk itu, diperlukan strategi pengajaran yang baru yang tidak mengharuskan siswa hanya mendengar dan mencatat apa yang di berikan guru di sekolah, tetapi sebuah strategi yang dapat mendorong siswa mengkonstruksi pengetahuan di benak mereka sendiri, dan dapat mengaitkan antara materi yang di ajarkan dengan situasi dunia nyata siswa. Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran tersebut adalah dengan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan penerapan strategi *Every One Is A Teacher Here* sebagai media pembelajaran Biologi.

Selama ini pembelajaran Biologi masih berfokus pada guru dan ceramah saja, selama proses belajar, siswa hanya menerima catatan yang harus dihapal, namun aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari kurang diperhatikan. Teknik pembelajaran yang meliputi bertanya, berdiskusi, memberi pengarahan, menjelaskan, dan mendemonstrasikan. Berdasarkan uraian di

atas, agar pengajaran dapat mencapai hasil sesuai dengan tujuan yang direncanakan, guru perlu menggunakan strategi belajar mengajar yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu demi mencapai hasil belajar yang memuaskan dan mencapai KKM yang telah di tetapkan oleh sekolah perlu di adakan penelitian tentang **"Penerapan Strategi Pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* (Semua Orang Adalah Guru) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Jambi".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan yang tergambar dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah pokok yang muncul dalam penelitian ini adalah :

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Jambi.
2. Siswa kurang aktif dan menguasai materi yang di berikan pada saat proses belajar mengajar pada mata pelajaran biologi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Jambi .
3. Masih kurangnya kemampuan siswa dalam berpikir dan menyelesaikan masalah yang di berikan pada materi pembelajaran dalam proses belajar mengajar di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Jambi.

C. Batasan Masalah

Penelitian di lakukan di sekolah Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Jambi dan hanya membatasi masalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi, *Every One Is A Teacher Here* di sini adalah sebagai strategi pembelajaran yang akan di gunakan, serta kelas yang akan di teliti adalah kelas XI IPA I pada materi sistem reproduksi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan dalam penelitian ini "Apakah penerapan strategi pembelajaran *Every One Is Teacher Here* mampu meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Jambi ?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang ada semata-mata hanya untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan strategi *Every One Is Teacher Here* dalam pembelajaran IPA Biologi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Jambi.

2. Kegunaan Penelitian

a. Siswa mampu mencapai hasil belajar akademik secara optimal.
b. Dapat melatih siswa mengembangkan keterampilan berpikir dan berbicara dalam menyampaikan materi yang di berikan.
c. Mendorong siswa untuk lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran.
d. Dapat meningkatkan profesionalitas guru
e. Mengetahui berapa besar pencapaian hasil belajar siswa dalam menggunakan strategi pembelajaran tersebut.
f. Penelitian ini sebagai salah satu persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Biologi.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Hakikat Belajar

Ada beberapa terminologi yang terkait dengan belajar yang sering kali menimbulkan keraguan dalam penggunaannya terutama dikalangan siswa atau mahasiswa, yakni terminologi tentang mengajar, pembelajaran dan belajar. Oleh karena itu, untuk mendalami hakikat belajar pada bagian ini ada baiknya terlebih dahulu kita bahas secara singkat beberapa istilah ini. Meskipun belajar, mengajar dan pembelajaran menunjuk kepada aktivitas yang berbeda, namun keduanya bermuara pada tujuan yang sama.

Hamalik (2004:154) mengemukakan bahwa, belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman. Belajar sesungguhnya adalah ciri khas manusia dan yang membedakannya dengan binatang. Uno (2006:22) menjelaskan lebih jauh bahwa, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Konsep tentang belajar telah banyak didefinisikan oleh para ahli, diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Konsep Belajar *Behaviorisme*

1) Teori R. Gagne

Terhadap masalah belajar, Gagne memberikan dua definisi yaitu :

- Belajar adalah suatu proses untuk memeperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku.
- Belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari intstruksi. (Slameto, 2015:13)

2) Teori Jean Piaget

Memandang perkembangan positif sebagai suatu proses dimana anak secara aktif membangun system makna dan pemahaman realitas melalui pengalaman dan interaksi mereka. Pemahaman datang dari tindakan, Piaget yakin bahwa pengalaman interaksi sosial dengan teman sebaya khususnya

beragumentasi dan berdiskusi membantu memperjelas pemikiran yang pada akhirnya memuat pemikiran yang logis.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku akibat interaksi dengan lingkungan, karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian baik fisik maupun psikis. Relevansinya dalam penelitian ini muncul pada pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan dengan adanya komunikasi dan interaksi dalam belajar kelompok. Peserta didik yang pandai dapat mengajari peserta didik yang kurang pandai sehingga kemampuan para peserta didik dapat merata.

b. Konsep Belajar *Kognitivisme*

1) Teori Gestalt

Menurut Gestalt belajar adalah mengembangkan *insight*. Teori Gestalt justru menganggap *insight* adalah inti dari pembentukan tingkah laku. Untuk memahami bagaimana sebenarnya *insight* itu terjadi, kita ikuti percobaan Kohler. Kohler menyimpan simpanse didalam sebuah jeruji, di dalam jeruji itu disediakan tongkat dan diluar jeruji disimpan sebuah pisang. Setelah dibiarkan beberapa lama, ternyata simpanse berhasil meraih pisang yang ada diluar jeruji dengan tongkat yang disediakan (Sanjaya, 2006: 120)

Jadi kesimpulannya belajar adalah suatu proses aktif, yang dimaksud aktif disini bukan hanya aktifitas yang nampak seperti gerakan – gerakan badan, akan tetapi juga aktivitas seperti mental, berpikir, dan mengingat.

2) Teori Medan

Teori medan dikembangkan oleh Kurt Lewin, teori medan menganggap bahwa belajar adalah proses pemecahan masalah. Inti teori ini adalah mengemukakan pentingnya pembelajaran bermakna. Teori ini mengatakan bahwa proses belajar terjadi jika seseorang mampu mengasimilasikan pengetahuan yang telah dimilikinya dengan pengetahuan baru.

c. Konsep Belajar *Kontruktivisme*

1) Teori Bruner

Kata Brunner (dalam Slameto, 2015: 11) belajar tidak mengubah tingkah laku seseorang tetapi untuk mengubah kurikulum sekolah menjadi sedemikian rupa sehingga siswa bisa belajar lebih banyak dan mudah. Oleh sebab itu Brunner memiliki pendapat, alangkah baiknya apabila sekolah menyediakan

kesempatan bagi siswa untuk maju dengan cepat sesuai dengan kemampuan siswa dalam mata pelajaran tertentu..

2) Teori Vygotsky

Menurut Vygotsky yang menganut konstruktivisme, pengertian ilmiah tidak datang dala bentuk yang jadi kepada seorang anak. Pengertian ilmiah tersebut mengalami perkembangan dan bergantung pada tingkat kemampuan anak untuk menangkap suatu model pengertian yang lebih ilmiah. Vygotsky lebih mantap lagi dalam mengembangkan teori konstruktivisme ini, dengan mengemukakan pemikirannya bahwa mengkonstruksi pengetahuan baru dengan cara kooperatif (*Cooperative Learning*). Pembelajar dapat terlibat secara aktif dalam interaksi sosial untuk bekerja sama mencapai tujuan pembelajaran. Melalui diskusi kelompok kecil, para pembelajar dapat membangun pengetahuan baru atau suatu kesimpulan berdasarkan pemikiran bersama (Saefuddin & Ika, 2014:13)

B. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar (Abdurrahman,1999). Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah siswa yang mampu mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional (Asep & Abdul 2011,hlm 14)

Sudjana (dalam sanjaya: 2011) mengemukakan bahwa " Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya". Menurut Hamalik (2001:15) hasil belajar adalah menunjuk pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar merupakan indikator adanya derajat perubahan tingkah laku siswa. Menurut Suprijono (2009:5) bahwa, "hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan".

Untuk memperoleh hasil belajar, dilakukan evaluasi yang merupakan tindak lanjut atau cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Kemajuan prestasi siswa tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan tetapi sikap dan keterampilan. Dengan demikian penilaian hasil belajar siswa mencakup

segala yang dipelajari disekolah, baik itu yang mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan (Abdul & Asep, 2011: 15).

Suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil apabila:

1) Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
2) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran telah dicapai oleh peserta didik, baik secara individual maupun klasikal.

b. Aspek – Aspek Hasil Belajar

Usman (2001 dalam Asep & Abdul 2012: 16) menyatakan bahwa hasil belajar yang dicapai oleh siswa sangat erat kaitannya dengan rumusan tujuan instruksional yang direncanakan guru sebelumnya yang dikelompokkan kedalam tiga kategori, yakni aspek kognitif, afektif dan psikomotor

1. Aspek Kognitif

a) Pengetahuan *(knowledge)*

Pengetahuan adalah aspek yang paling dasar dalam taksonomi Bloom. Seringkali juga disebut aspek ingatan (*recall).* Dalam jenjang ini seseorang dituntut untuk dapat mengenali atau mengetahui adanya konsep, fakta atau istilah-istilah, dan lain sebagainya tanpa harus mengerti atau dapat menggunakannya. Karena itu, rumusan TIK menggunakan kata-kata operasional sebagai berikut: menyebutkan, menunjukkan, mengenal, mengingat kembali, menyebutkan definisi, memilih dan menyatakan (H. Daryanto, 2012: 103)

b) Pemahaman (*Comprehension)*

Kemampuan ini umumnya mendapat penekanan dalam proses belajar mengajar. Siswa dituntut memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang dikomunikasikan dan dapat memanfaatkan isinya tanpa keharusan menghubungkannya dengan hal-hal yang lain (H. Daryanto, 2012: 106)

c) Penerapan *(Application)*

Dalam jenjang kemampuan ini dituntut kesanggupan ide-ide umum, tata cara, ataupun metode-metode, prinsip-prinsip, dan teori-teori dalam situasi baru dan kongkret. Situasi dimana ide, metode dan lain-lain yang dipakai harus baru, karena apabila tidak demikian, kemampuan yang diukur bukan lagi penerapan melainkan ingatan semata (H. Daryanto, 2012: 109).

d) Analisis *(Analysis)*

Dalam jenjang kemampuan ini seseorang dituntut untuk dapat menguraikan suatu situasi atau keadaan tertentu kedalam unsur-unsur atau komponen-komponen pembentuknya. Dengan jalan ini situasi atau keadaan tersebut menjadi lebih jelas (H. Daryanto, 2012: 110).

e) Sintesis *(Synthesis)*

Pada jenjang ini seseorang dituntut untuk menghasilkan sesuatu yang baru dengan jalan menggabungkan berbagai faktor yang ada. Hasil yang diperoleh dari penggabungan ini berupa: tulisan, rencana atau mekanisme (H. Daryanto, 2012: 112).

f) Evaluasi *(Evaluation)*

Dalam jenjang kemampuan ini seseorang dituntut dapat mengevaluasi situasi, keadaan, pernyataan atau konsep berdasarkan kriteria tertentu. Yang penting dalam evaluasi adalaah menciptakan kriteria tertentu, menciptakan kondisinya sedemikian rupa sehingga siswa mampu mengembangkan kriteria, standar, atau ukuran untuk mengevaluasi sesuatu (H. Daryanto, 2012: 113).

2. Aspek Afektif

a) Penerimaan *(Receiving)*

Jenjang pertamaa ini akan meliputi sifat sensitive terhadap adanya eksistensi suatu fenomena tertentu atau suatu stimulus dan kesadaran merupakan perilaku kognitif termasuk didalamnya juga keinginan untuk menerima atau memperhatikan (Asep & Abdul, 2012: 17).

b) Tanggapan *(Responding)*

Kemampuan ini bertalian dengan partisipasi siswa. Pada tingkat ini, siswa tidak hanya menghadiri suatu fenomena tertentu tetapi juga mereaksi terhadapnya dengan salah satu cara. Hasil beajar dalam jenjang ini dapat menekankan kepada kemauan untuk menjawab secara sukarela (H. Daryanto, 2012: 117).

c) Penilaian *(Valuing)*

Jenjang ini berkenaan dengan nilai yang dikenakan siswa terhadap suatu objek, fenomena, atau tungkah laku tertentu. Jenjang ini diulai dari hanya sekedar penerimaan nilai sampai ketingkat komitmen yang lebih tinggi (H. Daryanto, 2012: 117).

d) Organisasi *(Organization)*

Dalam jenjang ini anak didik membentuk suatu sistim yang dapat menuntun perillaku. Ini meliputi konseptualisasi dan mengorganisasikan (Asep & Abdul, 2012: 17).

e) Karakteristik *(Characterization)*

Pada jenjang ini individu memiliki sistem nilai yang mengontrol tingkah lakunya untuk suatu waktu yang cukup lama sehingga membentuk karakteristik "pola hidup". Jadi tingkah lakunya menetap, konsisten dan dapat diramalkan serta menjadi ciri khas karakteristik siswa itu (H. Daryanto, 2012: 118).

3. Aspek Psikomotorik

Asep & Abdul (2012: 18-19) aspek psikomotorik di bagi menjadi lima bagian diantanya yaitu :

i. Menirukan, apabila ditunjukkan kepada anak didik suatu aksi yang bisa diamati, maka ia akan menirukan suatu tiruan terhadap aksi itu sampai kepada otot-ototnya dan dituntun oleh dorongan kata hari untuk menirukan.

ii. Manipufasi, pada tingkat ini anak didik dapat menampilkan suatu aksi seperti yang diajarkan dan juga tidak hanya pada seperti yang diamati, dia mulai dapat membedakan antar satu set aksi dengan yang lain, menjadi mampu memilih aksi yang diperlukan dan mulai memiliki keterampilan memanipula mentasi

iii. Keseksamaan, ini meliputi kemampuan anak didik dalam penampilan yang telah sampai pada tingkat yang lebih tinggi dalam melahirkan suatu kegiatan tertentu

iv. Artikulasi, yang utama disini anak didik telah dapat mengkoordinasi serentetan aksi dengan menetapkan urutan/sikuen secara tepat diantara aksi yang berbeda

v. Naturalisasi, tingkat terakhir dalam kemampuan psikomotorik adalah apabila anak telah dapat melakukan secara alami satu aksi atau sejumlah aksi secara urut. Keterampilan ini telah sampai pada kemampuan yang paling tinggi dan aksi itu ditampilkan dengan pengeluaran energy yang minimum.

Ketiga ranah tersebut menjadi obyek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai guru disekolah karena berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam menguasai isi bahan pengajaran.

c. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

1) Faktor internal

Dalam slameto (2015 :54-59) faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu, faktor – faktor internal ini meliputi:

a. Faktor Jasmaniah

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan besrta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit dan cacat adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai anggota tubuh atau badan. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu atau kondisi tubuh seseorang dalam keadaan cacat.

b. Faktor psikologis

- Kecerdasan / *intelegensi* peserta didik

  Inteligensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan bekajar. Dalam situasi yang sama, siswa yang memiliki inteligensi yang tinggi akan lebih berhasil daripada siswa yang memiliki inteligensi rendah.

- Motivasi

  Faktor yang mempengaruhi keaktifan kegiatan belajar peserta didik. Motivasilah yang mendorong peserta didik ingin melakukan kegiatan belajar.

- Minat

  Kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

- Sikap

  Dalam proses belajar, sikap individu dapat mempengaruhi keberhasilan proses belajarnya. Sikap adalah gejala internal yang berdimensi *afektif* berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap orang, peristiwa, dan sebagainya

- Bakat

  Secara umum bakat didefinisikan sebagai kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.

2) Faktor Eksternal

Dalam slameto (2015:60-72) faktor eksternal yamh berpengaruh terhadap belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga factor yaitu :

a) Faktor Keluarga, siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa : cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.
b) Faktor yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah
c) Faktor Masyarakat, masyarakat adalah faktor ekternal yang juga berpengaruh terhadap beajar siswa. Pengaruh ini terjadi karena keberadaan siswa didalam masyarakat. kegiatan siswa didalam masyarakat menurut Slameto yaitu: mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat, yang semuanya mempengaruhi belajar

C. Tinjauan Tentang Strategi *Everyone Is A Teacher Here*

Strategi pembelajaran aktif tipe ini *Every One IS a Teacher Here* dapat mengaktifkan siswa terutama dalam bertanya, karena setiap siswa diminta untuk membuat pertanyaan di kartu indeks yang telah disediakan. Melalui pertanyaan yang dibuat siswa akan bertambah pengetahuannya akan materi yang sedang dipelajari, jika siswa bertanya tentang apa yang sudah diketahuinya maka jawaban temannya akan memantapkan pegetahuan yang telah dimilikinya. Jika jawaban yang diberikan temannya kuang memuaskan maka siswa yang lain diberikan kesempatan menambahkan jawaban tersebut. Pengajaran sesame siswa membarikan kesempatan untuk mempelajari sesuatu dangan baik sekaligus menjadi narasumber bagi satu sama lain. Sesuai dengan pendapat Silberman (2004:188 dalam Hilmarisa 2013:4) mengatakan bahwa suatu mata pelajaran akan benar-benar disukai ketika si pembelajar mampu mengajarkannya kepada orang lain.

a. Pengertian strategi *Everyone is A Teacher Here*

Setiap orang adalah guru termasuk jenis strategi mengajar teman sebaya (*Peer Teaching*). Beberapa ahli percaya bahwa satu mata pelajaran dapat dikuasai hanya apa bila peserta didik mampu mengajarkan kepada peserta lain. Mengajar teman sebaya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari sesuatu yang baik pada waktu yang sama, saat ia menjadi narasumber orang lain. Strategi berikut merupakan cara praktis untuk menghasilkan mengajar teman sebaya di dalam kelas. (silberman, 2007: 165)

Strategi *Every One is A Teacher Here* sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Strategi ini memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk berperan sebagai guru bagi teman-temannya. Dengan strategi ini peserta didik yang selama ini tidak mau terlibat, akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif (Zaini,2008:60).

Berdasarkan pendapat ahli diatas penulis menyimpulkan bahwa *Every Is A Teacher* Here yaitu strategi yang dapat digunakan untuk meningkat suatu proses pembelajaran siswa, dan dapat disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai oleh pembelajaran pada mata pelajaran IPA Biologi.

b. Tujuan Strategi *Everyone is A Teacher Here*

Hal ini menurut Frecilia (2012: 18) bahwa strategi e*veryone is a teacher here* dalam suatu proses belajar-mengajar bertujuan berikut ini:

1. Mengecek pemahaman para siswa sebagai dasar perbaikan proses belajar mengajar.
2. Membimbing usaha para siswa untuk memperoleh suatu keterampilan kognitif maupun sosial
3. Memberikan rasa senang pada siswa.
4. Merangsang dan meningkatkan kemampuan berpikir siswa.
5. Memotivasi siswa agar terlibat dalam interaksi.
6. Melatih kemampuan mengutarakan pendapat.
7. Mencapai tujuan belajar.

c. Langkah – Langkah dalam Strategi *Everyone is A Teacher Here*

Langkah pembelajaran dengan strategi *Every One is A Teacher Here* menurut Zaini dkk (Zaini, hlm.60) antara lain:

1) Bagikan secarik kertas/kartu indeks kepada seluruh peserta didik. Minta mereka untuk menuliskan satu soal tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari di kelas atau sebuah topik khusus yang akan didiskusikan di dalam kelas.
2) Kumpulkan kertas, acak kertas tersebut kemudian bagikan kepada setiap peserta didik. Pastikan bahwa tidak ada peserta didik yang menerima soal yang ditulis sendiri. Minta mereka untuk membaca dalam hati soal dalam kertas tersebut kemudian memikirkan jawabannya.
3) Minta peserta didik secara sukarela untuk membacakan soal tersebut dan menjawabnya.
4) Setelah jawaban diberikan, mintalah perserta didik lainnya untuk menambahkan.
5) Lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya

d. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Everyone is A Teacher Here*

Beberapa kelebihan dan kekurangan menurut Fricelia (2012:19) dari *Every One is A Teacher Here*. Kelebihan penerapannya adalah:

1) Siswa mendapat kesempatan baik secara individu maupun kelompok untuk menjawab pertanyaan yang dibuat oleh kawan-kawannya.
2) Guru dapat mengetahui penguasaan siswa terhadap materi yang disampaikan.
3) Mendorong siswa untuk berani mengajukan pendapatnya

Sedangkan kelemahannya adalah:

1) Pertanyaan pada hakekatnya sifatnya hanya hafalan.
2) Proses tanya jawab yang berlangsung secara terus menerus akan menyimpang dari pokok bahasan yang sedang dipelajari.
3) Guru tidak mengetahui secara pasti apakah siswa yang tidak mengajukan pertanyaan ataupun menjawab telah memahami dan menguasai materi yang telah diberikan.

D. Tinjauan Tentang Sistem Reproduksi

A. Sistem Reproduksi Pada Manusia

1. Organ-organ Reproduksi Pada Manusia

a. Organ Reproduksi Pria

Organ reproduksi pria dibagi menjadi organ reproduksi bagian luar dan organ reproduksi bagian dalam. Organ reproduksi bagian luar terdiri atas penis dan skrotum, adapun organ reproduksi bagian dalam terdiri atas testis, saluran pengeluaran, dan kelenjar aksesoris.

Penis adalah organ reproduksi yang berperan menyampaikan sel-sel sperma ke dalam organ reproduksi wanita melalui proses kopulasi. Penis tersusun atas jaringan yang dapat terisi oleh darah sehingga mengakibatkan ereksi. Organ reproduksi bagian luar lainnya adalah skrotum. Skrotum merupakan sebuah kantung yang berfungsi melindungi testis.

Testis merupakan organ tempat pembentukan sel-sel sperma. Testis terletak di luar rongga perut. Selain tempat pembentukan sperma testis berfungsi menghasilkan hormone testosterone. Di dalam testis terdapat **tubulus seminiferous**. Sebenarnya tubulus ini yang berfungsi menghasilkan sel-sel sperma. Di dalam tubulus ini terdapat sel **interstitial (sel leydig)** yang berfungsi menghasilkan hormone testosteron. Saluran pengeluaran terdiri atas epididimis, vas deferens, saluran ejakulatoris, dari uretra dan tubulus sperma akan masuk ke dalam epididimis yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan sperma apabila terjadi ejakulasi, sperma keluar dari epididimis menuju vas deferens. Dari vas deferens sperma akan melewati saluran ejakulatoris untuk dikeluarkan melalui uretra.

Kelenjar aksesoris terdiri atas vesika seminalis, kelenjar prostat, dan kelenjar bulbouretral (cowper). Sperma di keluarkan dalam bentuk semen. Semen yang dikeluarkan dari uretra mengandung zat-zat yang di hasilkan oleh kelenjar aksesoris. Sekitar 60 % dari total volume semen merupakan hasil sekresi dan vesika seminalis. Cairan yang di hasilkan banyak mengandung mukosa, asam amino, fruktosa, dan prostaglandin.

Kelenjar prostat merupakan kelenjar terbesar dari kelenjar aksesoris hasil dari sekresi kelenjar ini akan langsung disalurkan ke

uretra, kelenjar prostat menghasilkan sekresi yang mengandung kolesterol, garam, dan enzim.

Kelenjar bulbouretral merupakan sepasang kelenjar yang berhubungan langsung dengan uretra. Kelenjar ini menghasilkan cairan yang berfungsi menetralkan urine yang mengandung asam di dalam uretra.

b. Organ Reproduksi Wanita

Organ reproduksi wanita berfungsi menghasilkan sel kelamin betina, yaitu sel telur (ovum). Organ reproduksi wanita dibagi menjadi organ reproduksi luar dan dalam. Organ reproduksi luar terdiri atas klitoris dan labia, adapun yang bagian dalam terdiri atas ovarium, saluran telur (oviduct), vagina, dan uterus.

Pada bagian luar, organ reproduksi wanita terdapat labia. Labia tersebut dibagi menjadi dua, yaitu labia mayora dan minora, pada bagian atas labia terdapat klitoris. Klitoris merupakan organ esektil yang banyak mengandung pembuluh darah dan ujung-ujung saraf.

Pada organ reproduksi dalam, ovarium memegang peranan yang sangat penting karena menghasilkan sel telur (ovum), selain itu ovarium menghasilkan hormone estrogen dan progesteron

2. Gametogenesis

Gametogenesis merupakan proses pembentukan gamet (sel kelamin) gametogenesis dibagi menjadi dua, yaitu spermatogenesis dan oogenesis. Spermatogenesis adalah proses pembentukan gamet jantan (sperma), sedangkan oogenesis adalah proses pembentukan gamet betina (ovum).

3. Siklus menstruasi

Siklus menstruasi mengacu kepada perubahan yang muncul di dalam uterus. Rata-rata siklus menstruasi pada wanita berkisar 28 hari. Siklus menstruasi terdiri atas 3 fase, yaitu fase menstruasi merupakan fase pada saat terjadi peluruhan dinding uterus yang menebal (endometrium), fase proliferasi merupakan fase di mana setelah 1-2 minggu, dinding uterus kembali menebal, dan terakhir fase sekretori merupakan proses endometrium semakin menebal.

4. Fertilisasi dan kehamilan

   Kehamilan akan terjadi karena adanya fertilisasi. Fertilisasi merupakan proses bertemunya sel telur (ovum) dengan sperma. Pada manusia, sel sperma akan masuk ke dalam vagina untuk bertemu dengan sel telur melalui proses kopulasi.

5. Kelahiran

   Kehamilan berlangsung sekitar 9 bulan 10 hari. Janin setelah mencapai usia tersebut akan siap untuk di lahirkan. Proses kelahiran di awali dengan meningkatnya hormon esterogen, meningkatnya hormon ini akan meningkatkan kemampuan otot-otot uterus untuk berkontraksi. Selama seminggu terakhir kehamilan, hormon estrogen meningkat secara pesat, otot-otot uterus pun di pengaruhi oleh hormon oksitosin.

   Kontraksi otot-otot uterus akan menekan kepala bayi menuju serviks (leher rahim), akibatnya serviks mulai merenggang sehingga bayi keluar dari uterus. Secara bersamaan, kontraksi tersebut akan mendorong bayi menuju vagina dan akhirnya keluar dari tubuh ibu.

6. Gangguan dan penyakit pada sistem reproduksi manusia

   Gangguan dan penyakit dapat di sebabkan oleh beberapa faktor, seperti tumor, infeksi virus atau bakteri, serta kelainan fisiologis pada organ reproduksi, beberapa contoh gangguan dan penyakit pada sistem reproduksi manusia.

   a. Endometriosis merupakan gangguan akibat adanya jaringan endometrium dari luar Rahim (uterus).
   b. Impotensi merupakan ketidakmampuan penis untuk ereksi atau mempertahankan ereksi.
   c. Prostatitis merupakan peradangan pada kelenjar prostat.
   d. Infertilitas merupakan ketidakmampuan untuk menghasilkan keturunan (mandul).
   e. Kanker serviks merupakan kanker pada bagian serviks wanita, banyak menyerang wanita di atas umur 40 tahun.

B. Sistem Reproduksi Pada Tumbuhan

1. Reproduksi secara vegetatif

   Reproduksi secara vegetatif diartikan sebagai pembentukan individu baru tanpa adanya peleburan antara gamet jantan dan betina. Pada tumbuhan reproduksi vegetatif merupakan pembentukan tumbuhan baru hanya dari satu induk. Reproduksi dengan cara ini dibagi menjadi dua, yaitu:

   a. Reproduksi vegetatif alami

      Terjadi tanpa adanya campur tangan manusia. Rizom, stolon, kormus, umbi batang dan bulbus (umbi lapis) merupakan struktur batang yang dapat tumbuh menjadi tumbuhan baru.

   b. Reproduksi vegetatif buatan

      Terjadi karena adanya campur tangan manusia pada umumnya, tumbuhan hasil reproduksi vegetatif lebih cepat pertumbuhannya daripada melalui biji. Beberapa teknik reproduksi vegetatif buatan yang biasa dilakukan oleh manusia, antara lain setek, merunduk, dan menempel (okulasi).

2. Reproduksi secara generatif

   Merupakan pembentukan individu baru dengan adanya peleburan antara gamet jantan dan gamet betina. Reproduksi ini dapat terjadi pada tumbuhan biji terbuka (Gymnospermae) maupun tumbuhan berbunga (Angiospermae). Adapun tahapan-tahapan pada reproduksi generatif ini yaitu sebagai berikut :

   a. Penyerbukan (Polinasi)

      Polinasi adalah proses melekatnya polen dari kepala satu bunga ke kepala putik bunga lain. Terdapat dua macam polinasi, yaitu penyerbukan silang (*cross pollination*) dan penyerbukan sendiri (*self pollination*). Penyerbukan silang terjadi apabila serbuk sari yang melekat pada kepala putik berasal dari bunga lain. Adapun penyerbukan sendiri terjadi apabila serbuk sari berasal dari bunga itu sendiri.

b. Pembuahan (Fertilisasi)

Proses penyerbukan selesai setelah polen melekat pada stigma dari tumbuhan satu spesies. Senyawa kimia di dalam kepala putik (stigma) akan membuat perluasan pula sebagai tempat pertumbuhan polen kemudian, terbentuklah sel tabung (*pollen tube*) pada putik. Sel tabung ini akan menghubungkan stigma dengan ovarium. Pada ujung saluran tersebut terdapat inti. Inti generatif dari polen akan membelah secara mitosis membentuk inti sel sperma yang haploid. Pada saat sel tabung mencapai mikrofil, ujung selnya akan mendorong dinding ovarium sehingga membuka, inti sel tabung akan menghilang, dua inti sel sperma akan membuahi inti sel pada ovarium (ovum).

Satu inti sel sperma akan membuahi sel telur, sedangkan satu inti sel sperma lainnya bergabung dengan inti sel kutub membentuk endosperma yang bersifat triploid (3n). inti sel sperma yang membuahi sel telur berubah menjadi zigot yang kemudian menjadi embrio, endosperma merupakan pemberi nutrisi bagi embrio. Embrio dan endosperma akan membentuk biji. Proses pembuahan tersebut merupakan proses pembuahan ganda karena terjadi dua proses pembuahan yaitu, pembuahan sel telur dan sel kutub.

E. Tinjauan Tentang Penelitian

1. Study Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Daryoto Nim 12415283 dalam skripsinya yang berjudul penerapan Metode Every One Is A Teacher Here Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan keaktifan Siswa Kelas VA SDN Sumber Arum Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang tahun 2013/2014 menyatakan adanya peningkatan keaktifan siswa yang cukup berarti secara keseluruhan. Peningkatan keaktifan belajar siswa dengan menggunakan metode Every One Is A Teacher Here cukup baik. Peningkatan keaktifan siswa dapat terlihat dari perhatian siswa ketika mendengarkan penjelasan guru, melaksanakan tugas dan merespon pertanyaan yang diajuan oleh relevan serta mendengarkan ketika teman lain memberian jawaban terhadap pertanyaan relevan. Hal ini dibuktikan ketika melakukan observasi pada siklus I keaktifan siswa baru mencapai 64,28% dan pada siklus II keaktifan

siswa mengalami peningkatan mencapai 78,57%. Dengan demikian keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran meningkat mencapai 14,29%. Peningkatan tersebut terjad secara langsung dari kategori sedang dan akhirnya menjadi kategori tinggi. Adapun beda penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan hasil akhir hanya memperhatikan hasil belajar yang di peroleh dari hasil test yang di peroleh siswa langsung.

Penelitian yang dilakukan oleh Romiati IM Humokor, 2013 yang berjudul Pengaruh Metode Pembelajaran Every One Is A Teacher Here Dalam Pelajaran Fisika Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 7 Gorontalo. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Gorontalo. Sampel diambil menggunakan Teknik *Cluster Random Sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak kemudian ditentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana jumlah siswa untuk kelas eksperimen sebanyak 27 siswa pada kelas VIIIE dan untuk kelas kontrol sebanyak 25 siswa pada kelas VIIID. Teknik analisis data menggunakan uji t. Sebagai persyaratan analisis dilakukan uji Normalitas dengan Rumus *Chi Kuadrat* dan uji homogenitas dengan menggunakan uji *Barlett*. Dari hasil analisis data pada α = 0,05 diperoleh ttabel = 2,00 dan thitung = 89,77 dimana Ho ditolak dan H1 diterima. Hal ini menunjukan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar fisika siswa yang diajar dengan menggunakan metode *Everyone Is a Teacher Here* dengan yang diajar menggunakan metode pembelajaran Konvensional. Sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan metode *Everyone is a teacher here* dan kelas yang menggunakan pembelajaran secara langsung. Adapun beda penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ada di teknik pengambilan sampel dimana peneliti tidak mengambil seluruh siswa tetapi hanya satu kelas saja yaitu, kelas XI IPA 1 dan tidak menggunakan kelas kontrol ataupun eksperimen serta untuk analisis data peneliti hanya mengambil nilai rata-rata berdasarkan nilai ketuntasan yang telah di tetapkan oleh sekolah.

Penelitian Sufyan Andang Jaya Nim 220080013 dengan judul Penerapan Strategi Every One Is A Teacher Here Kolaborasi Team Quiz Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Dalam Pembelajaran Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas V SD Negeri 01 Kadipiro, Jumapolo Karanganyar Tahun Pelajaran 2011/2012 dengan subjek tindakan adalah siswa kelas V SD Negeri 01

Kadipiro, Jumapolo Karanganyar, yamg berjumlah 20 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan wawancara. Proses penelitian dilakukan dengan empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Indikator kinerja dalam penelitian tindakan kelas ini diharapkan dengan penerapan strategi every One Is A Teacher Here Kolaborasi Team Quiz keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa Sd Negeri V Kadipuro, Jumapolo Karanganyar tahun pelajaran 2011/2012 dapat meningkat minimal 70% dari 20 siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada kelas V SD Negeri 01 Kadipuro, Jumapolo Karanganyar yaitu, sesuai dengan indikator yang ditetapkan sebelum penerapan strategi Every One Is A Teacher Here kolaborasi Team Quiz siswa yang aktif sebanyak 5 siswa (23,80%) setelah dilakukan tindakan yang disepakati yaitu penerapan strategi Every One Is A Teacher Here kolaborasi Team Quiz, Siklus I Keaktifan siswa meningkat menjadi 11 siswa (57,89%), setelah itu tindakan direvisi pada siklus II keaktifan siswa meningkat menjadi 16 siswa (80%). Hasil ini telah melampaui indikator kinerja. Berdasarkan analisis data pada penelitian tindakan kelas, hipotesis yang menyatakan " Diduga Melalui Penerapan Strategi Every One Is A Teacher Here kolaborasi Team Quiz dapat meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas V SD Negeri 01 Kadipuro, Jumapolo Karanganyar tahun Pelajaran 2011/2012" terbukti dan dapat diterima kebenarannya.

Adapun beda penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah dari caranya peneliti tidak mengkolaborasikan strategi pembelajaran ini dengan bentuk strategi pembelajaran apapun tetapi memang semata-mata murni hanya menggunakan strategi pembelajaran *Every One Is A Teacher Here.* Sedangkan untuk siklus sama-sama hanya menggunakan 2 siklus saja.

2. Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Proses penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti di sini akan dilakukan dengan empat tahap sesuai dengan jalur penelitian tindakan kelas seperti pada penelitian-penelitian sebelumnya yang pernah di lakukan oleh para peneliti sebelumnya, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Adapun penelitian ini akan dibatasi menjadi 2 siklus saja sesuai tingkat pencapaian yang akan di peroleh oleh siswa nantinya dan untuk langkah-langkahnya akan di lakukan sesuai dengan jalurnya.

a. Siklus 1

Adapun jalur yang akan di lakukan pada tahapan di siklus 1 ini akan di lakukan berdasarkan bagan kerangka penelitian tindakan kelas berikut:

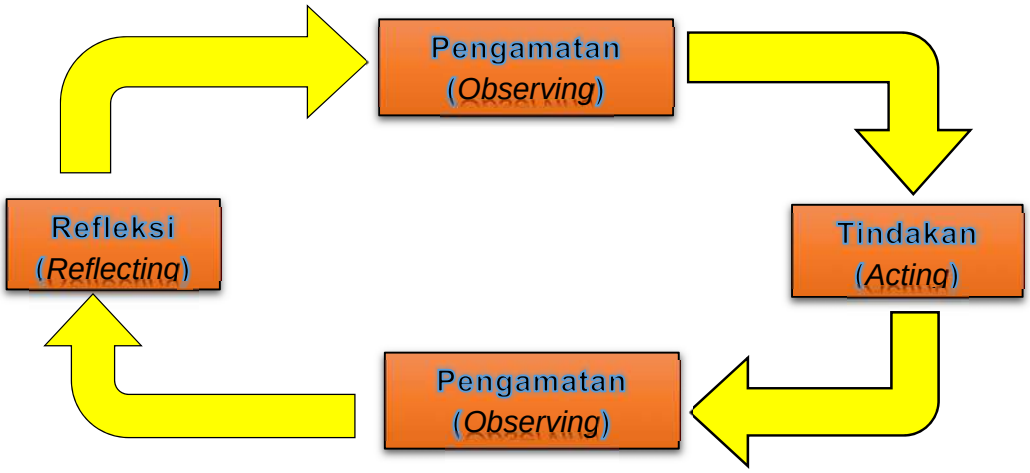

Gambar 2.1.

kerangka penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin. (Sumber. Paizalludin, "*Penelitian Tindakan Kelas*", 2014: 30-31)

1. Perencanaan (*Planning*)

Pada siklus 1 tahapan ini peneliti menentukan fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat skenario pembelajaran yang merupakan fakta yang terjadi selama proses tindakan berlangsung. Kegiatan pada tahap ini meliputi :

a. membuat rencana pembelajaran dan materi yang akan di bagi,
b. membagi siswa menjadi beberapa kelompok sesuai dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran *Every One Is A Teacher Here.*

c. Mempersiapkan lembar observasi diskusi siswa.
d. Mempersiapkan alat evaluasi dalam bentuk soal test dan kunci jawaban

Di dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan siklus I, II, dan III sesuai dengan perencanaan yang ada dalam setiap siklusnya:

a. Siklus I
   1. Memotivasi siswa untuk belajar.
   2. Menjelaskan sedikit tentang materi yang akan di diskusikan setiap kelompok.
   3. Membantu menyimpulkan dan meluruskan setiap materi kelompok yang sudah di diskusikan.
   4. Memberikan soal test siswa untuk mengetahui hasil belajarnya.
   5. Memberi pujian kepada siswa yang mendapatkan nilai mencapai tingkat ketuntasan yang telah ditetapkan sekolah.
b. Siklus II
   1. Lebih memotivasi siswa lagi.
   2. Menjelaskan sedikit materi yang akan di diskusikan setiap kelompok dengan materi yang berbeda pada siklus I dengan sedikit pengarahan perbaikan cara menyampaikan materi yang benar kepada siswa.
   3. Membantu menyimpulkan dan meluruskan setiap materi kelompok yang sudah siap di diskusikan.
   4. Memberikan soal test siswa untuk mengetahui peningkatan hasil belajarnya setelah melakukan siklus I sebelumnya.
   5. Memberi pujian kepada siswa yang mendapatkan nilai lebih baik dari siklus sebelumnya dan mencapai tingkat ketuntasan yang telah ditetapkan sekolah.
c. Siklus III
   1. menjadi siklus tambahan jika melalui siklus I dan II siswa masih banyak yang belum mendapat nilai sesuai KKM di sekolah.
   2. Lebih memotivasi siswa lagi dari siklus-siklus sebelumnya.
   3. Menjelaskan sedikit materi yang akan di jadikan bahan diskusi siswa dengan sedikit pengarahan cara menyampaikan materi pada siswa yang lebih baik dari siklus sebelumnya.
   4. Membantu menyimpulkan dan meluruskan semua materi yang telah di diskusikan semua kelompok mulai dari siklus I, II, dan III.

5. Memberikan soal test siswa untuk mengetahui peningkatan hasil belajarnya setelah melakukan siklus I dan II sebelumnya.
6. Memberi pujian kepada siswa yang mendapatkan nilai lebih baik dari siklus sebelumnya dan mencapai KKM yang telah ditetapkan sekolah serta mengakhiri penelitian karena sudah mencapai target.

2. Tindakan (*Acting*)

Kegiatan pada tahap siklus 1 ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* sesuai dengan yang direncanakan dan melaksanakan tes tertulis dalam bentuk essay pada akhir pembelajaran.

3. Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan pada siklus 1 tentang pengambilan dan penafsiran data mengenai proses dari penerapan strategi pembelajaran *Every One Is A Teacher Here*. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah mencatat tingkat kepahaman siswa dalam menguasai materi yang di sampaikan oleh tiap kelompok dan hasil belajar siswa melalui test tertulis berbentuk essay.

4. Refleksi (*Reflection*)

"Refleksi adalah kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan" (Suyadi, 2010:64).

Hasil yang diperoleh pada siklus 1 ini baik kuantitatif (nilai test) maupun kualitatif (aktivitas siswa) dianalisis untuk mengetahui hambatan-hambatan dalam melaksanakan tindakan. Setelah hal-hal tersebut diketahui, langkah selanjutnya adalah melakukan refleksi tentang berhasil tidaknya tindakan yang dilakukan. Kemudian hasil refleksi ini dijadikan sebagai acuan untuk merencanakan tindakan pada siklus berikutnya.

b. Siklus 2

Adapun jalur yang akan di lakukan pada tahapan di siklus 2 ini akan di lakukan berdasarkan bagan kerangka penelitian tindakan kelas berikut:

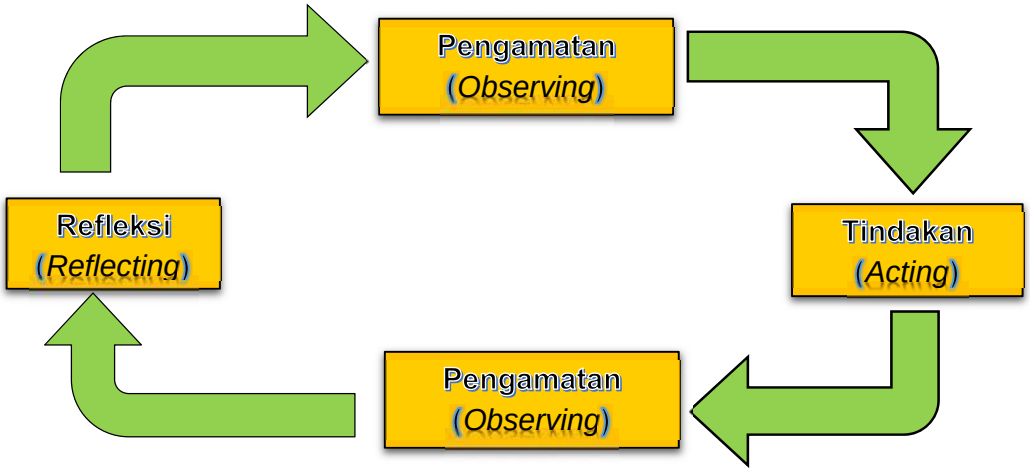

Gambar 2.2.

kerangka penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin. (Sumber. Paizalludin, "*Penelitian Tindakan Kelas*", 2014: 30-31)

1. Perencanaan (*Planning*)

Pada siklus 2 tahapan ini peneliti menentukan fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat skenario pembelajaran yang merupakan fakta yang terjadi selama proses tindakan berlangsung. Kegiatan pada tahap ini meliputi :

a. membuat rencana pembelajaran dan materi yang akan di bagi,
b. membagi siswa menjadi beberapa kelompok sesuai dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran *Every One Is A Teacher Here.*
c. Mempersiapkan lembar observasi diskusi siswa.
d. Mempersiapkan alat evaluasi dalam bentuk soal test dan kunci jawaban

Di dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan siklus I, II, dan III sesuai dengan perencanaan yang ada dalam setiap siklusnya:

a. Siklus I
   1. Memotivasi siswa untuk belajar.
   2. Menjelaskan sedikit tentang materi yang akan di diskusikan setiap kelompok.

3. Membantu menyimpulkan dan meluruskan setiap materi kelompok yang sudah di diskusikan.
4. Memberikan soal test siswa untuk mengetahui hasil belajarnya.
5. Memberi pujian kepada siswa yang mendapatkan nilai mencapai tingkat ketuntasan yang telah ditetapkan sekolah.

b. Siklus II

1. Lebih memotivasi siswa lagi.
2. Menjelaskan sedikit materi yang akan di diskusikan setiap kelompok dengan materi yang berbeda pada siklus I dengan sedikit pengarahan perbaikan cara menyampaikan materi yang benar kepada siswa.
3. Membantu menyimpulkan dan meluruskan setiap materi kelompok yang sudah siap di diskusikan.
4. Memberikan soal test siswa untuk mengetahui peningkatan hasil belajarnya setelah melakukan siklus I sebelumnya.
5. Memberi pujian kepada siswa yang mendapatkan nilai lebih baik dari siklus sebelumnya dan mencapai tingkat ketuntasan yang telah ditetapkan sekolah.

c. Siklus III

1. Menjadi siklus tambahan jika melalui siklus I dan II siswa masih banyak yang belum mendapat nilai sesuai KKM di sekolah.
2. Lebih memotivasi siswa lagi dari siklus-siklus sebelumnya.
3. Menjelaskan sedikit materi yang akan di jadikan bahan diskusi siswa dengan sedikit pengarahan cara menyampaikan materi pada siswa yang lebih baik dari siklus sebelumnya.
4. Membantu menyimpulkan dan meluruskan semua materi yang telah di diskusikan semua kelompok mulai dari siklus I, II, dan III.
5. Memberikan soal test siswa untuk mengetahui peningkatan hasil belajarnya setelah melakukan siklus I dan II sebelumnya.
6. Memberi pujian kepada siswa yang mendapatkan nilai lebih baik dari siklus sebelumnya dan mencapai KKM yang telah ditetapkan sekolah serta mengakhiri penelitian karena sudah mencapai target.

2. Tindakan (*Acting*)

Kegiatan pada tahap siklus 2 ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* sesuai dengan yang direncanakan dan melaksanakan tes tertulis dalam bentuk essay pada akhir pembelajaran.

3. Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan pada siklus 2 tentang pengambilan dan penafsiran data mengenai proses dari penerapan strategi pembelajaran *Every One Is A Teacher Here*. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah mencatat tingkat kepahaman siswa dalam menguasai materi yang di sampaikan oleh tiap kelompok dan hasil belajar siswa melalui test tertulis berbentuk essay.

4. Refleksi (*Reflection*)

"Refleksi adalah kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan" (Suyadi, 2010:64).

Hasil yang diperoleh pada siklus 2 ini baik kuantitatif (nilai test) maupun kualitatif (aktivitas siswa) dianalisis untuk mengetahui hambatan-hambatan dalam melaksanakan tindakan. Setelah hal-hal tersebut diketahui, langkah selanjutnya adalah melakukan refleksi tentang berhasil tidaknya tindakan yang dilakukan. Kemudian hasil refleksi ini dijadikan sebagai acuan untuk merencanakan tindakan pada siklus berikutnya.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang di terapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut (paizaluddin, 2014:6).

Bahwa yang dimaksud dengan penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam kelas (Suharsimi, 2010: 130), konsep pokok penelitian tindak kelas model yang dikembangkan Kurt Lewin terdiri dari empat komponen pokok, yaitu:

1. Perencanaan (*Planning*)
2. Tindakan (*Acting*)
3. Pengamatan (*Observing*)
4. Refleksi (*Reflecting*)

Hubungan antara keempat komponen tersebut menunjukkan sebuah siklus atau kegiatan berulang. Siklus inilah yang sebetulnya menjadi salah satu ciri utama dari penelitian tindak kelas. Hubungan komponen siklus tersebut dapat digambarkan sebagai berikut (Suharsimi, 2010: 131)

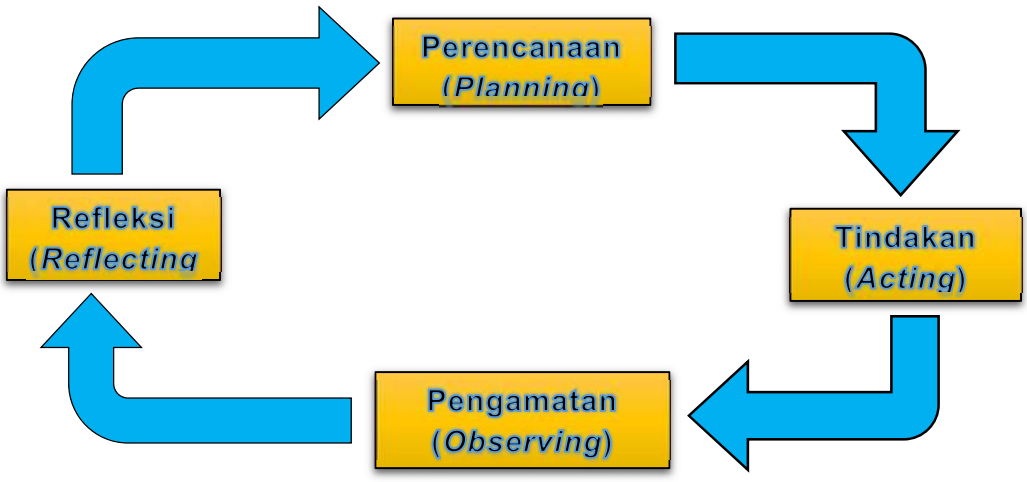

Gambar 3.1.

kerangka penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin. (Sumber. Paizalludin,

"*Penelitian Tindakan Kelas*", 2014: 30-31)

B. Setting dan Subjek Penelitian

Penelitian dengan tindakan kelas ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Jambi yang berlokasi di jalan Merene, Rt 09 Kelurahan Eka Jaya, Kecamatan Jambi Timur Provinsi Jambi selama 3 bulan yaitu, Februari, Maret dan April pada semester II tahun ajaran 2016/2017.

Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas XI IPA yang terdiri dari 4 kelas yang ada dan peneliti hanya mengambil satu kelas sebagai subjek penelitian yaitu kelas XI IPA 1, sedangkan fokus penelitiannya pada penerapan strategi pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* yang mengacu pada peningkatan hasil belajar siswa yang masih kurang mencapai target sekolah nantinya.

Sehingga diharapkan dengan menerapkan strategi pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas tersebut sebagai kelas subjek penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan kolaborasi dengan guru bidang studi IPA khususnya mata pelajaran Biologi yang mengajar di kelas XI tersebut.

Aspek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Peningkatan hasil belajar siswa untuk ranah kognitif yang ditunjukkan oleh nilai tes setiap siklus.
2. Peranan strategi pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* sebagai strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Prosedur Umum Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) "tujuan utama dari penelitian tindakan kelas adalah untuk perbaikan dan peningkatan layanan professional guru dalam menangani proses pembelajaran" (paizaluddin, 2014: 21)

Selain itu juga tujuan PTK ini adalah untuk mengubah perilaku pengajaran guru, perilaku peserta didik di kelas, peningkatan atau perbaikan strategi pembelajaran, dan atau mengubah kerangka kerja melaksanakan pembelajaran kelas yang di ajar oleh guru tersebut. (paizaluddin, 2014: 21-22)

Tindakan yang di lakukan oleh penulis adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* di kelas XI IPA 1, pada pelaksanaan tindakan kelas ini yang di amati adalah perubahan yang terjadi setelah proses pembelajaran, dengan menerapkan strategi pembelajaran ini, maka di lihat perubahan yang terjadi pada hasil yang di dapat oleh siswa. Jika perubahan sudah tampak dan sudah memenuhi kriteria yang di tentukan maka di tetapkan apakah penelitian ini sudah memenuhi syarat untuk di hentikan.

Arikunto mengatakan didalam sebuah kutipannya “bahwa ada beberapa ahli yang mengemukakan rancangan penelitian tindakan kelas terdiri dari rangkaian yang dilakukan secara berulang”

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam dua siklus awal, yaitu siklus I, dan siklus II apabila setelah dua siklus ini telah memenuhi standar ketuntasan yang telah di tetapkan dari sekolah maka peneliti memberhentikan penelitiannya, tetapi apabila dua siklus ini belum juga mencapai rata-rata angka ketuntasan sekolah maka peneliti harus melaksanakan satu tambahan siklus lagi untuk mencapai hasil belajar yang di inginkan, sesuai dengan prosedur PTK sesungguhnya.

Pada setiap siklus terdiri dari empat komponen, komponen-komponen yang dimaksud yaitu diawali dengan perencanaan (*Planning*), tindakan (*Acting*), pengamatan (*Observing*), refleksi (*Reflecting*), dan begitu seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (Suharsimi, 2010: 137). Untuk lebih jelas, prosedur pelaksanaan penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. Perencanaan (*Planning*)

   Pada tahapan ini peneliti menentukan fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat skenario pembelajaran yang merupakan fakta yang terjadi selama proses tindakan berlangsung. Kegiatan pada tahap ini meliputi :

   a. membuat rencana pembelajaran dan materi yang akan di bagi,
   b. membagi siswa menjadi beberapa kelompok sesuai dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran *Every One Is A Teacher Here.*
   c. Mempersiapkan lembar observasi diskusi siswa.
   d. Mempersiapkan alat evaluasi dalam bentuk soal test dan kunci jawaban

Di dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan siklus I, II, dan III sesuai dengan perencanaan yang ada dalam setiap siklusnya:

a. Siklus I
   1. Memotivasi siswa untuk belajar.
   2. Menjelaskan sedikit tentang materi yang akan di diskusikan setiap kelompok.
   3. Membantu menyimpulkan dan meluruskan setiap materi kelompok yang sudah di diskusikan.
   4. Memberikan soal test siswa untuk mengetahui hasil belajarnya.
   5. Memberi pujian kepada siswa yang mendapatkan nilai mencapai tingkat ketuntasan yang telah ditetapkan sekolah.

b. Siklus II
   1. Lebih memotivasi siswa lagi.
   2. Menjelaskan sedikit materi yang akan di diskusikan setiap kelompok dengan materi yang berbeda pada siklus I dengan sedikit pengarahan perbaikan cara menyampaikan materi yang benar kepada siswa.
   3. Membantu menyimpulkan dan meluruskan setiap materi kelompok yang sudah siap di diskusikan.
   4. Memberikan soal test siswa untuk mengetahui peningkatan hasil belajarnya setelah melakukan siklus I sebelumnya.
   5. Memberi pujian kepada siswa yang mendapatkan nilai lebih baik dari siklus sebelumnya dan mencapai tingkat ketuntasan yang telah ditetapkan sekolah.

c. Siklus III
   1. menjadi siklus tambahan jika melalui siklus I dan II siswa masih banyak yang belum mendapat nilai sesuai KKM di sekolah.
   2. Lebih memotivasi siswa lagi dari siklus-siklus sebelumnya.
   3. Menjelaskan sedikit materi yang akan di jadikan bahan diskusi siswa dengan sedikit pengarahan cara menyampaikan materi pada siswa yang lebih baik dari siklus sebelumnya.
   4. Membantu menyimpulkan dan meluruskan semua materi yang telah di diskusikan semua kelompok mulai dari siklus I, II, dan III.

5. Memberikan soal test siswa untuk mengetahui peningkatan hasil belajarnya setelah melakukan siklus I dan II sebelumnya.
6. Memberi pujian kepada siswa yang mendapatkan nilai lebih baik dari siklus sebelumnya dan mencapai KKM yang telah ditetapkan sekolah serta mengakhiri penelitian karena sudah mencapai target.

2. Tindakan (*Acting*)

Kegiatan pada tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* sesuai dengan yang direncanakan dan melaksanakan tes tertulis dalam bentuk essay pada akhir pembelajaran.

3. Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan tentang pengambilan dan penafsiran data mengenai proses dari penerapan strategi pembelajaran *Every One Is A Teacher Here*. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah mencatat tingkat kepahaman siswa dalam menguasai materi yang di sampaikan oleh tiap kelompok dan hasil belajar siswa melalui test tertulis berbentuk essay.

4. Refleksi (*Reflection*)

"Refleksi adalah kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan" (Suyadi, 2010:64).

Hasil yang diperoleh baik kuantitatif (nilai test) maupun kualitatif (aktivitas siswa) dianalisis untuk mengetahui hambatan-hambatan dalam melaksanakan tindakan. Setelah hal-hal tersebut diketahui, langkah selanjutnya adalah melakukan refleksi tentang berhasil tidaknya tindakan yang dilakukan. Kemudian hasil refleksi ini dijadikan sebagai acuan untuk merencanakan tindakan pada siklus berikutnya.

D. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini, yaitu :

1. Observasi

"Observasi di artikan sebagai suatu metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat setiap informasi sesuai dengan kenyataan yang mereka alami selama penelitian berlangsung" (Danang Sunyoto, 2013:64). Observasi dalam penelitian ini berupa pengamatan langsung cara siswa memahami dan menyampaikan materi saat diskusi dan saat siswa sedang mengerjakan test yang diberikan. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* dengan yang tidak menggunakan metode ini.

2. Test

Menurut Anne Anestia "mengatakan bahwa test adalah alat atau prosedur yang di pergunakan dalam rangka pengukuran, penilaian, dan seperangkat rangsangan yang diberikan kepada seorang yang dimaksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka" (Anas Sudijono, 2010:66).

Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk menguji subjek agar mendapat data tentang hasil belajar siswa, dengan menggunakan butir-butir soal atau instrument soal yang di gunakan untuk mengukur hasil belajar siswa sesuai dengan mata pelajaran yang di sampaikan.

E. Teknik Analisis Data

Suatu data yang telah dikumpulkan dalam penelitian akan menjadi tidak bermakna apabila tidak dianalisis yakni diolah dan diinterpretasikan. "analisis data adalah suatu proses mengolah dan mengintepretasi data dengan tujuan untuk mendudukan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian" (Sugiyono, 2013:244).

Analisis data dalam penelitian ini diperoleh dari test pada tiap siklus, analisis tes hasil belajar siswa bertujuan untuk mengetahui pemahaman konsep oleh

siswa, penguasaan materi pelajaran dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa tiap siklus, yaitu:

1. Hasil Tes

Setiap lembar jawaban siswa akan dinilai, maka terlebih dahulu menetapkan standar penilaian skor dengan maksud untuk menghindari unsur subjektifitas. Penskoran disesuaikan dengan jumlah soal yang diberikan kepada siswa agar jumlah skor yang diberikan tepat perhitungannya.

Data yang sudah diperoleh akan dianalisis. Data hasil tes dianalisis secara kuantitatif. Data kuantitatif dari nilai siswa dianalisis dengan melakukan tahapan:

a. Merekap skor yang diperoleh siswa.
b. Menghitung skor komulatif keseluruhan aspek.
c. Menentukan kriteria skor.
d. Menghitung persentase.

Untuk mengukur peningkatan kemampuan siswa digunakan teknik penghitungan rata-rata sebagai berikut: dimana Mean (M) sebagai tarap untuk menghitung taraf keberhasilan siswa

$$M = \frac{\Sigma x}{N}$$

Keterangan : M = nilai rata-rata siswa

Σx = jumlah semua nilai siswa

N = jumlah siswa

Berdasarkan pola belajar tuntas, siswa dikatakan berhasil secara individu apabila memperoleh nilai minimal 77. Di katakan tuntas belajar klasikal apabila dari siswa satu kelas yang memperoleh nilai 77 mencapai 65 % atau lebih. Untuk mencari tuntas individu menggunakan rumus

$$\text{Tuntas Individu} = \frac{Jumlah\ Skor}{Skor\ Maksimal} \text{ x } 100\ \%$$

$$\text{Tuntas Klasikal} = \frac{Tuntas\ Belajar}{Banyak\ Siswa} \text{ x } 100\ \%$$

2. Menghitung Persentase Jumlah Siswa Tuntas

Untuk menghitung persentase jumlah siswa yang tuntas atau telah memenuhi nilai KKM pada pokok bahasan yang di tentukan adalah sebagai berikut :

$$\text{Persentase Siswa} = \frac{Siswa\ Tuntas\ (memenuhi\ KKM)}{Jumlah\ Seluruh\ Siswa} \text{ x } 100\ \%$$

3. Menentukan tingkat kesulitan kisi-kisi instrumen

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar (Arikunto,2008:208). Dalam penelitian ini soal yang digunakan berupa essay, maka persamaan yang digunakan untuk menentukan tingkat kesukarannya dengan proporsi yang menjawab benar adalah

$$p = \frac{\mathrm{B}}{JS}$$

Keterangan : p = indeks kesukaran, daya pembeda
B = banyaknya siswa yang menjawab benar
JS = jumlah seluruh siswa peserta tes

Tabel 3.1 Kategori Indeks Kesukaran

Nilai D	Kategori
0,00 – 0,20	Jelek
0,20 – 0,40	Cukup
0,40 – 0,70	Baik
0,70 – 1,00	Baik sekali

4. Hipotesis Statistik

Melalui kegiatan observasi, peneliti dapat mengumpulkan data tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan strategi *Every One Is A Teacher Here* ini adalah analisis data kualitatif yang di kolaborasikan dengan penelitian tindakan kelas dan di sertai pula dengan perhitungan persentase pencapaiannya. Dengan melibatkan dua variabel yaitu, variabel bebas dan terikat

pada tindakan dalam penelitian ini yang menimbulkan sebab dan akibat sehingga dengan penggunaan strategi pembelajaran tersebut dalam materi sistem reproduksi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPA 1 di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Jambi.

BAB IV
TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data dan Kondisi Awal Siswa (Pre Test)

Pada akhir penelitian yang di lakukan di kelas XI IPA 1 ini, di lakukan tes akhir untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran *Every One is A Teacher Here* ini memang dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa madrasah Aliyah negeri 3 kota jambi. Tes akhir dilakukan pada akhir pokok bahasan reproduksi sebagai materi yang telah di tetapkan oleh peneliti. Adapun test yang digunakan ini adalah berbentuk essay sebanyak 10 soal yang terlebih dahulu di lakukan taraf kesukaran dan daya pembeda serta dengan menggunakan tahapan siklus demi siklus untuk melihat perkembangan hasil belajar siswa pada saat penelitian Perhitungan dapat dilihat pada lampiran. Hasil belajar biologi siswa diperoleh dari skor hasil belajar yang menggunakan strategi *Every One is A Teacher Here* yang jumlah siswanya 26 orang.

Adapun kondisi awal hasil belajar siswa kelas XI khususnya di kelas XI IPA 1 pada mata pelajaran biologi di madrasah Aliyah negeri 3 kota jambi masih sedikit rendah. Hal ini dapat di buktikan dengan data hasil pretest siswa sebelum di terapkan strategi *Every One is A Teacher Here* yang di lihat dari hasil ulangan harian siswa pada mata pelajaran biologi yang di ikuti oleh 26 orang siswa yang peneliti peroleh dari guru mata pelajaran biologinya langsung pada kelas XI IPA 1 di madrasah Aliyah negeri 3 kota jambi, berikut adalah data hasil belajar siswa sebelum di terapkan strategi pembelajaran ini atau pretest siswa:

Tabel 4.1 Data Hasil Belajar Siswa Pretest

NO	NAMA	NILAI
1	AHMAD WILDAN SYAKIR	60
2	ANI PATMAWATI	75
3	BUNGA TANG	65
4	DEA SAFITRI	75
5	DESRITA WULANDARI	65
6	DIKA APRIADI	60
7	ERISTIANI	65
8	FANI RINDIANI	78
9	GANDHI SAPUTRA	75
10	GEOFANI YULIA RIZKI	60

11	JEFRI GUNAWAN	65
12	M. ADIB RIHDO HIZBULLAH	76
13	M. SANJOYO	70
14	M. RAFLI HADINATA	80
15	MIRA	80
16	NAZIRA FATMA	75
17	NOVI YANTI	77
18	NURFADILAH RIZKI	77
19	PADLI SAPUTRA	65
20	RAHMA YANTI	80
21	RIF'ATUL QODRIYAH	77
22	RIZKI PRATAMA PUTRA	78
23	SITI FATIMAH	80
24	TITIN SUSILAWATI	77
25	TUTI NURHALIZA	80
26	YUYUN LESTARI	80

1. Mencari distribusi frekuensi skor hasil belajar biologi siswa pretest sebelum menggunakan strategi *Every One is A Teacher Here*

   60 75 65 75 65 60 65 78 75 60 65 76 70

   80 80 75 77 77 65 80 77 78 80 77 80 80

2. Mencari nilai tertinggi, nilai terendah dan interval kelas

   Range = H – L

   = 80 – 60 = 20

   K = 1 + 3,33 log N

   = 1 + 3,33 log 26

   = 1 + 3,33 . 1,472

   = 1 + 4,9

   = 5,9 = 6

   $i = \frac{R}{K} = \frac{20}{6}$ = 3,33 = 3

3. Mencari mean, median, modus, dan standar deviasi

   a. Mencari mean

      $M_X = \frac{\Sigma fx}{N} = \frac{1895}{26}$ = 72,88

   b. Mencari median

      Diketahui = $\frac{N}{2} = \frac{26}{2}$ = 13

      = $fk_{(b)}$ = 9

= i = 3

= U = 71,5

= f_i = 1

$$M_e = U - \left[\frac{{}^{N}/_{2} - fk(b)}{fi}\right] x\ i$$

$$M_e = 71,5 - \left[\frac{{}^{26}/_{2} - 9}{1}\right] x\ 3 = 71,5 - \frac{(13-9)}{1} \text{ x } 3$$

= 71,5 – (4) x 3

= 71,5 - 12

= 59,5

c. Mencari Modus

Di ketahui : L = 65,5 U = 68,5 f_a = 1 f_b = 0 i = 3

$$M_O = U - \left(\frac{fa}{fa+fb}\right) x\ i$$

$$= 68,5 - \left(\frac{1}{1+0}\right) x\ 3$$

= 68,5 – (1) x 3

= 68,5 – 3

= 65,5

d. Mencari Standar Deviasi

$$SD_x = i\sqrt{\frac{\Sigma\ fx^{1^2}}{N} - \left(\frac{\Sigma\ fx^1}{N}\right)}$$

$$= 3\sqrt{\frac{155}{26} - \left(\frac{24}{26}\right)}$$

$$= 3\sqrt{5,96 - 0,92}$$

$$= 3\sqrt{5,04}$$

= 3 x 2,24

= 6,72

e. Grafik persentase hasil Pretest

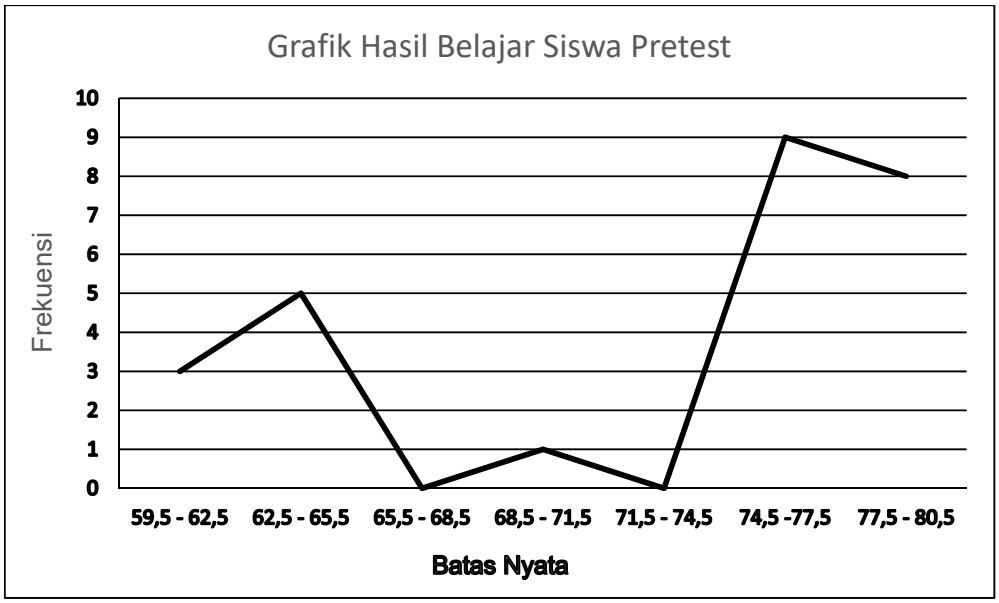

Grafik. 4.1 Hasil Belajar Siswa Pretest

4. Tabel distribusi frekuensi pretest

Adapun tabel distribusi frekuensi ini di tujukan untuk mengetahui berapa kriteria penggolongan nilai yang di peroleh oleh siswa, mulai dari yang belum tuntas hingga sampai siswa yang tuntas.

Tabel 4.2 Data Distribusi Frekuensi Pretest

Kelas	Data	F	X	$Fk_{(b)}$	$Fk_{(a)}$	Batas Nyata	Fx	X^{I}	Fx^{I}	Fx^{II}
1.	78 - 80	8	79	26	8	77,5 – 80,5	632	+ 3	24	72
2.	75 – 77	9	76	18	17	74,5 – 77,5	684	+ 2	18	36
3.	72 – 74	0	73	9	17	71,5 – 74,5	0	+ 1	0	0
4.	69 – 71	1	70	9	18	68,5 – 71,5	70	0	1	0
5.	66 – 68	0	67	8	18	65,5 – 68,5	0	- 1	0	0
6.	63 – 65	5	64	8	23	62,5 – 65,5	320	- 2	- 10	20
7.	60 - 62	3	61	3	26	59,5 – 62,5	183	- 3	- 9	27
Jumlah N =		26					1889		24	155

Data dalam tabel di atas terlihat hasil belajar siswa masih sedikit rendah, jumlah siswa yang berhasil atau tuntas hanya 12 orang dengan memenuhi KKM yang telah di tetapkan oleh sekolah yaitu 77 atau baru sekitar 46% dari seluruh jumlah siswa yang ikut test, sedangkan siswa yang belum memenuhi KKM atau belum berhasil 14 orang yaitu berkisar 54% sedikit lebih banyak dari siswa yang tuntas dan dari seluruh jumlah siswa yang ikut test. Selain itu nilai rata-rata mereka yang di peroleh juga belum mencapai angka ketuntasan yang telah di tentukan dari sekolah, yaitu 77. Adapun nilai rata-rata hasil pretest siswa adalah 72,88 dari sinilah peneliti mulai melakukan penelitian dengan menggunakan strategi *Every One is A Teacher Here* guna untuk memperbaiki pembelajaran yang selalu terlihat menoton dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI IPA 1 dengan strategi ini.

B. Temuan Penelitian

Dalam penelitian yang di lakukan di kelas XI madrasah Aliyah negeri 3 kota jambi di awali dengan kegiatan menggunakan strategi *Every One is A Teacher Here* pada materi sistem reproduksi, di sini peneliti melakukan dengan 2 tahap siklus dari penelitian yang telah dilakukan tersebut, terkumpul berbagai macam data yang sangat di perlukan dalam menentukan keberhasilan penelitian yang di lihat dari hasil test tiap siklusnya sehingga akan menentukan hasil belajar maksimal yang diperoleh siswa.

1. Hasil Siklus 1
   a. Deskripsi Data Siklus 1

      Pelaksanaan pembelajaan siklus 1 dilaksanakan dengan tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama berlangsung pada hari selasa 21 februari 2017, pertemuan kedua yaitu hari kamis 23 februari 2017, dan pertemuan ketiga yaitu hari sab'tu 25 februari 2017.

      Pada pertemuan pertama di sini di awali dengan peneliti memberikan penjelasan tentang sistem strategi pembelajaran yang akan di terapkan terhadap siswa dan langsung membagi siswa ke dalam beberapa kelompok serta peneliti menjelaskan pembagian materi yang akan di jadikan bahan diskusi antar kelompok nantinya tiap kelompok berbeda materinya.

Pada pertemuan kedua peneliti mulai menginstruksikan dengan siswa untuk mempersiapkan diri untuk tampil mendiskusikan materi yang telah di berikan berdasarkan kelompok masing-masing. Setelah semua kelompok selesai mendiskusikan materi yang di berikan terakhir peneliti baru menyimpulkan seperti apa penjelasan materi tiap-tiap kelompok yang sesungguhnya.

Kemudian pada pertemuan ketiga ini saatnya peneliti ingin mengetahui sebatas mana kemampuan dan daya ingat siswa tentang materi yang sudah di diskusikan pada pertemuan kedua sebelumya dengan menggunakan Test dalam bentuk soal essay sebanyak 10 soal, adapun tujuan adanya test ini peneliti ingin mengetahui hasil belajar siswa yang di peroleh nantinya untuk mencapai hasil ketuntasan maksimal.

b. Hasil Evaluasi

Setelah pembelajaran siklus 1 selesai siswa di berikan evaluasi sebagai tolak ukur apakah pembelajaran sudah di kuasai siswa atau belum. Pada pembelajaran siklus 1 yang mengikuti test evaluasi berjumlah 26 orang siswa, 20 siswa tuntas sedangkan 6 siswa lainnya tidak tuntas pada pembelajaran siklus 1 ini.

c. Data Hasil Belajar Siswa Siklus 1

Adapun hasil siswa yang di peroleh dari test, rata-rata hasil belajar pada siklus 1 dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus 1

NO	NAMA	NILAI
1	AHMAD WILDAN SYAKIR	70
2	ANI PATMAWATI	75
3	BUNGA TANG	75
4	DEA SAFITRI	80
5	DESRITA WULANDARI	77
6	DIKA APRIADI	78
7	ERISTIANI	77
8	FANI RINDIANI	80
9	GANDHI SAPUTRA	83
10	GEOFANI YULIA RIZKI	75
11	JEFRI GUNAWAN	78
12	M. ADIB RIHDO HIZBULLAH	80
13	M. SANJOYO	74
14	M. RAFLI HADINATA	85

15	MIRA	85
16	NAZIRA FATMA	83
17	NOVI YANTI	75
18	NURFADILAH RIZKI	80
19	PADLI SAPUTRA	77
20	RAHMA YANTI	90
21	RIF'ATUL QODRIYAH	80
22	RIZKI PRATAMA PUTRA	82
23	SITI FATIMAH	85
24	TITIN SUSILAWATI	80
25	TUTI NURHALIZA	90
26	YUYUN LESTARI	90

1. Mencari distribusi frekuensi skor hasil belajar biologi siswa menggunakan strategi *every one is a teacher here*

   70 75 75 80 77 78 77 80 83 75 78 80 74

   85 85 83 75 80 77 90 80 82 85 80 90 90

2. Mencari nilai tertinggi, nilai terendah dan interval kelas

   Range = H – L

   = 90 – 70 = 20

   K = 1 + 3,33 log N

   = 1 + 3,33 log 26

   = 1 + 3,33 . 1,472

   = 1 + 4,9

   = 5,9 = 6

   $i = \frac{R}{K} = \frac{20}{6} =$ 3,33 = 3

3. Mencari mean, median, modus, dan standar deviasi

   a. Mencari mean

      $M_X = \frac{\Sigma fx}{N} = \frac{2084}{26}$ = 80,15

   b. Mencari median

      Diketahui = $\frac{N}{2} = \frac{26}{2}$ = 13

      = $fk_{(b)}$ = 17

      = i = 3

      = U = 81,5

      = f_i = 6

M_e = U – $\left[\frac{{}^{N}/_{2}-fk(b)}{fi}\right] x\ i$

M_e = 81,5 - $\left[\frac{{}^{26}/_{2}-17}{6}\right] x\ 3$ = 81,5 - $\frac{(13-17)}{6}$ x 3

= 81,5 – (-0,67) x 3

= 81,5 + 2,01

= 83,51

c. Mencari Modus

Di ketahui : L = 75,5 U = 78,5 f_a = 1 f_b = 5 i = 3

M_O = U - $\left(\frac{fa}{fa+fb}\right) x\ i$

= 78,5 - $\left(\frac{1}{1+5}\right) x\ 3$

= 78,5 – (0,167) x 3

= 78,5 – 0,501

= 77,999

d. Mencari Standar Deviasi

SD_x = i $\sqrt{\frac{\Sigma\ fx^{1^2}}{N} - \left(\frac{\Sigma\ fx^1}{N}\right)}$

= 3 $\sqrt{\frac{76}{26} - \left(\frac{0}{26}\right)}$

= 3 $\sqrt{2,92 - 0}$

= 3 $\sqrt{2,92}$

= 3 x 1,708

= 5,124

e. Grafik persentase hasil belajar siklus 1

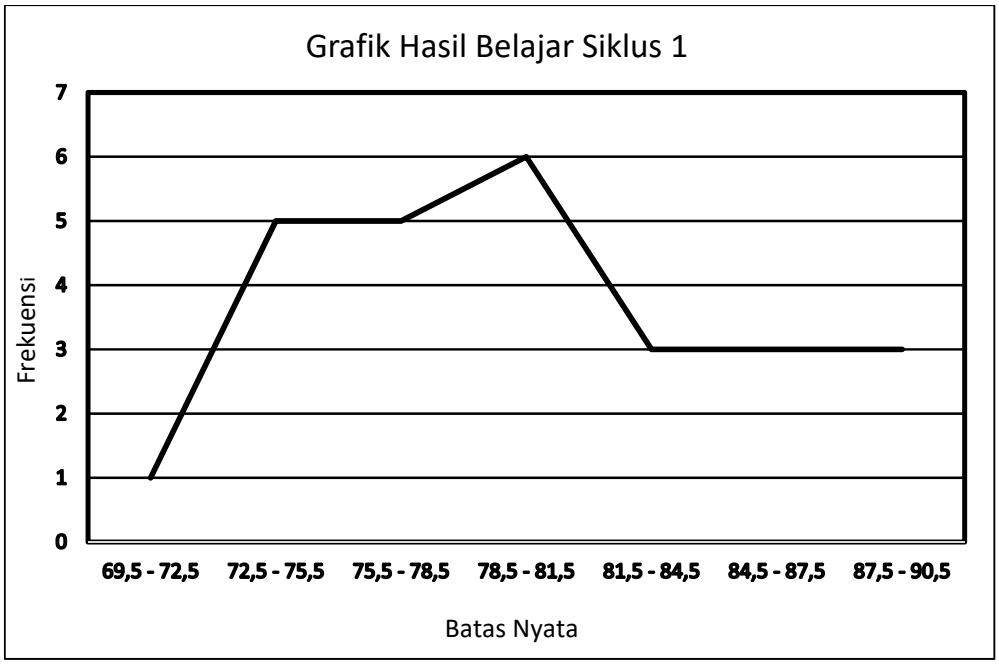

Grafik. 4.2 Hasil Belajar Siswa Siklus 1

4. Tabel distribusi frekuensi siklus 1

Adapun tabel distribusi frekuensi ini di tujukan untuk mengetahui berapa kriteria penggolongan nilai yang di peroleh oleh siswa, mulai dari yang belum tuntas sampai siswa yang tuntas.

Tabel 4.4 Data Distribusi Frekuensi Siklus 1

Kelas	Data	F	X	$Fk_{(b)}$	$Fk_{(a)}$	Batas Nyata	Fx	X^{I}	Fx^{I}	Fx^{II}
1.	88 - 90	3	89	26	3	87,5 – 90,5	267	+ 3	9	27
2.	85 – 87	3	86	23	6	84,5 – 87,5	258	+ 2	6	12
3.	82 – 84	3	83	20	9	81,5 – 84,5	249	+ 1	3	3
4.	79 – 81	6	80	17	15	78,5 – 81,5	480	0	0	0
5.	76 – 78	5	77	11	20	75,5 – 78,5	385	- 1	- 5	5
6.	73 – 75	5	74	6	25	72,5 – 75,5	370	- 2	- 10	20
7.	70 - 72	1	71	1	26	69,5 – 72,5	71	- 3	- 3	9
Jumlah N =		26					2080		0	76

Setelah proses pembelajaran di laksanakan, guru mengadakan evaluasi hasil belajar siswa melalui pemberian test kepada siswa yang di laksanakan pada pertemuan ketiga. Test tersebut di gunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah di pelajari dan di diskusikan bersama. Adapun hasil belajar yang dilaksanakan pada tahap ini telah di rangkum di atas beserta hitungan dan di jelaskan sebagai berikut: hasil belajar yang ditujukan dengan skor hasil test yang diperoleh siswa setelah mengikuti test yang di lakukan oleh guru menghasilkan data rata-rata kelas sebagai berikut:

$$M = \frac{\Sigma x}{N}$$

$$= \frac{2084}{26}$$

$$= 80{,}15$$

Dengan kata lain keseluruhan nilai rata-rata kelas mencapai angka 80,15 yang terdiri dari 20 orang siswa mendapat nilai tuntas dan 6 orang lainnya belum tuntas, adapun tingkat persentase hasil belajar siswa yang di capai pada tahapan ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai persentase hasil belajar siswa tuntas

   Persentase Siswa Tuntas = $\frac{Siswa\ Tuntas\ (memenuhi\ KKM)}{Jumlah\ Seluruh\ Siswa}$ x 100 %

   Persentase Siswa Tuntas = $\frac{20}{26}$ x 100 %

   Persentase Siswa Tuntas = 76,92 %

2. Nilai persentase hasil belajar siswa belum tuntas

   Persentase Siswa Belum Tuntas = $\frac{Siswa\ Belum\ Tuntas}{Jumlah\ Seluruh\ Siswa}$ x 100 %

   Persentase Siswa Belum Tuntas = $\frac{6}{26}$ x 100 %

   Persentase Siswa Belum Tuntas = 23,08 %

Dengan demikian jelas bahwa nilai persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada tahap ini juga belum mencapai angka maksimal di atas 77% berdasarkan KKM yang telah di tetapkan oleh sekolah dan nilai persentase yang belum tuntas masih mencapai angka 23%, dengan demikian peneliti harus

mengambil langkah penelitian pada tahap selanjutnya demi mencapai nilai KKM yang maksimal sesuai dengan standar yang telah di tentukan sekolah.

Dari data hasil belajar pada tahapan ini dapat di simpulkan bahwa, aktivitas belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *every one is a teacher here* ini dalam meningkatkan hasil belajar masih di kategorikan belum maksimal sesuai dengan yang diharapkan, karena hasil belajar siswa masih sedikit rendah walaupun agak sedikit ada perubahan dari hasil belajar sebelumya, oleh karena itu aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran ini masih harus sedikit lagi di tingkatkan agar pemahaman siswa lebih maksimal secara keseluruhan dengan begitu hasil belajar akan lebih maksimal seperti KKM yang telah ditentukan di sekolah.

d. Refleksi Siklus 1

Melalui pembelajaran dengan menggunakan strategi *every one is a teacher here* pada siklus pertama dapat terlihat bahwa siswa mulai bisa menguasai materi ajar yang di berikan dengan baik. Akan tetapi pada sikus pertama ini masih terdapat beberapa siswa yang belum terlibat aktif saat melakukan diskusi dan masih ada juga beberapa siswa yang mendapatkan hasil belajar belum mendekati nilai KKM yang telah di tetapkan oleh sekolah seyogianya yakni 77.

Dengan demikian pada siklus selanjutnya yaitu siklus 2 akan tetap dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi *every one is a teacher here.* Tentunya perlakuan yang sama pada siklus 1 akan dilakukan juga pada siklus 2 dengan sub pokok bahasan yang berbeda lagi dengan materi sebelumya.

2. Hasil Siklus 2

a. Deskripsi Data Siklus 2

Pelaksanaan pembelajaan siklus 2 dilaksanakan dengan tiga kali pertemuan masih sama seperti siklus sebelumnya. Pertemuan pertama berlangsung pada hari selasa 28 februari 2017, pertemuan kedua yaitu hari kamis 02 maret 2017, dan pertemuan ketiga yaitu hari sab'tu 04 maret 2017.

Pada pertemuan pertama di sini masih sama dengan siklus sebelumnya di awali dengan peneliti memberikan penjelasan tentang sistem strategi pembelajaran yang sama pada siklus sebelumnya terhadap siswa dan langsung menginstruksikan siswa untuk bergabung lagi dengan kawan

kelompok yang telah di bagi pada siklus sebelumnya peneliti menjelaskan pembagian materi baru yang akan di jadikan bahan diskusi antar kelompok nantinya tiap kelompok berbeda materinya.

Pada pertemuan kedua peneliti mulai menginstruksikan dengan siswa untuk mempersiapkan diri untuk tampil mendiskusikan materi yang telah di berikan berdasarkan kelompok masing-masing. Setelah semua kelompok selesai mendiskusikan materi yang di berikan terakhir peneliti baru menyimpulkan seperti apa penjelasan materi tiap-tiap kelompok yang sesungguhnya.

Kemudian pada pertemuan ketiga ini saatnya peneliti ingin mengetahui sebatas mana kemampuan dan daya ingat siswa tentang materi yang sudah di diskusikan pada pertemuan kedua sebelumya dengan menggunakan Test dalam bentuk soal essay sebanyak 10 soal, adapun tujuan adanya test ini masih sama seperti siklus sebelumnya peneliti ingin mengetahui hasil belajar siswa yang di peroleh nantinya untuk mencapai hasil ketuntasan maksimal (KKM) seperti dengan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah.

b. Hasil Evaluasi

Setelah pembelajaran siklus 2 selesai siswa di berikan evaluasi sebagai tolak ukur apakah pembelajaran sudah di kuasai siswa atau belum. Pada pembelajaran siklus 2 ini yang mengikuti test evaluasi berjumlah 26 orang siswa, 24 siswa tuntas sedangkan 2 siswa lainnya tidak tuntas pada pembelajaran siklus 2 ini.

c. Data Hasil Belajar Siswa Siklus 2

Adapun hasil siswa yang di peroleh dari test, rata-rata hasil belajar pada siklus 2 dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5 Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus 2

NO	NAMA	NILAI
1	AHMAD WILDAN SYAKIR	78
2	ANI PATMAWATI	90
3	BUNGA TANG	85
4	DEA SAFITRI	80
5	DESRITA WULANDARI	86
6	DIKA APRIADI	88
7	ERISTIANI	80
8	FANI RINDIANI	80
9	GANDHI SAPUTRA	83

10	GEOFANI YULIA RIZKI	78
11	JEFRI GUNAWAN	75
12	M. ADIB RIHDO HIZBULLAH	85
13	M. SANJOYO	80
14	M. RAFLI HADINATA	90
15	MIRA	85
16	NAZIRA FATMA	83
17	NOVI YANTI	80
18	NURFADILAH RIZKI	80
19	PADLI SAPUTRA	75
20	RAHMA YANTI	90
21	RIF'ATUL QODRIYAH	80
22	RIZKI PRATAMA PUTRA	82
23	SITI FATIMAH	85
24	TITIN SUSILAWATI	80
25	TUTI NURHALIZA	90
26	YUYUN LESTARI	90

1. Mencari distribusi frekuensi skor hasil belajar biologi siswa menggunakan strategi *Every One is A Teacher Here*

   78 90 85 80 86 88 80 80 83 78 75 85 80

   90 85 83 80 80 75 90 80 82 85 80 90 90

2. Mencari nilai tertinggi, nilai terendah dan interval kelas

   Range = H – L

   = 90 – 75 = 15

   K = 1 + 3,33 log N

   = 1 + 3,33 log 26

   = 1 + 3,33 . 1,472

   = 1 + 4,9

   = 5,9 = 6

   $i = \frac{R}{K} = \frac{15}{6}$ = 2,5 = 3

3. Mencari mean, median, modus, dan standar deviasi

   a. Mencari mean

   $M_X = \frac{\Sigma fx}{N} = \frac{2158}{26}$ = 83,00

   b. Mencari median

   Diketahui $= \frac{N}{2} = \frac{26}{2}$ = 13

= $fk_{(b)}$ = 20

= i = 3

= U = 86,5

= f_i = 5

M_e = U – $\left[\frac{{}^{N}/_{2}-fk(b)}{fi}\right] x\ i$

M_e = 86,5 - $\left[\frac{{}^{26}/_{2}-20}{5}\right] x\ 3$ = 86,5 - $\frac{(13-20)}{5}$ x 3

= 86,5 – (-1,4) x 3

= 86,5 + 4,2

= 90,7

c. Mencari Modus

Di ketahui : L = 77,5 U = 80,5 f_a = 1 f_b = 10 i = 3

M_O = U - $\left(\frac{fa}{fa+fb}\right) x\ i$

= 80,5 - $\left(\frac{1}{1+10}\right) x\ 3$

= 80,5 – (0,091) x 3

= 80,5 – 0,273

= 80,23

d. Mencari Standar Deviasi

SD_x = i $\sqrt{\frac{\Sigma\ fx^{1^2}}{N} - \left(\frac{\Sigma\ fx^1}{N}\right)}$

= 3 $\sqrt{\frac{72}{26} - \left(\frac{8}{26}\right)}$

= 3 $\sqrt{2,77 - 0,31}$

= 3 $\sqrt{2,46}$

= 3 x 1,57

= 4,71

e. Grafik persentase hasil belajar siklus 2

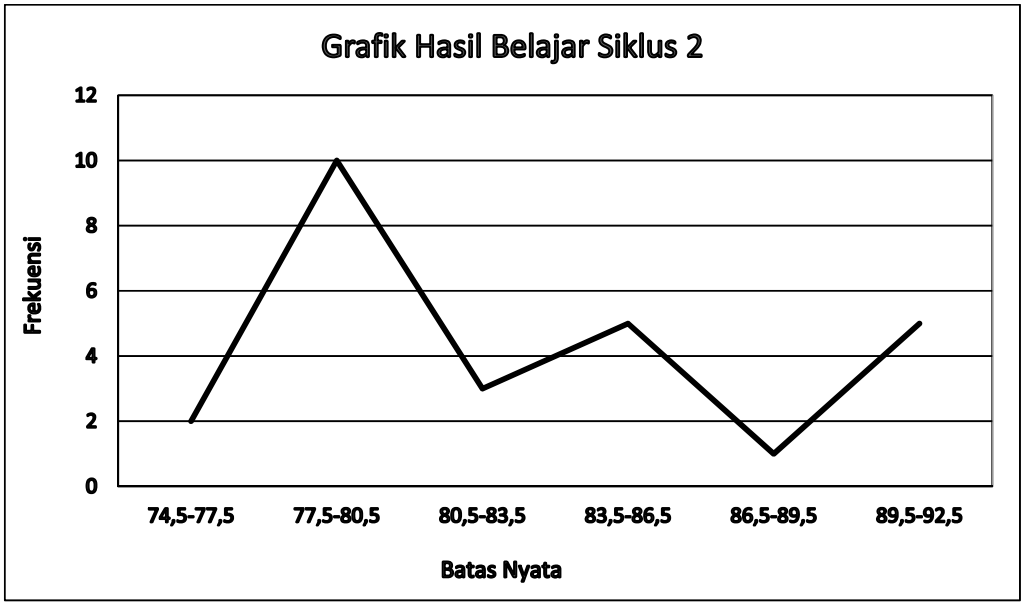

Grafik. 4.3 Hasil Belajar Siswa Siklus 2

4. Tabel distribusi frekuensi siklus 2

Adapun tabel distribusi frekuensi ini di tujukan untuk mengetahui berapa kriteria penggolongan nilai yang di peroleh oleh siswa, mulai dari yang belum tuntas sampai siswa yang tuntas.

Tabel 4.6 Data Distribusi Frekuensi Siklus 2

Kelas	Data	F	X	$Fk_{(b)}$	$Fk_{(a)}$	Batas Nyata	Fx	X^{I}	Fx^{I}	Fx^{II}
1.	90 – 92	5	91	26	5	89,5 – 92,5	455	+ 3	15	45
2.	87 – 89	1	88	21	6	86,5 – 89,5	88	+ 2	2	4
3.	84 – 86	5	85	20	11	83,5 – 86,5	425	+ 1	5	5
4.	81 – 83	3	82	15	14	80,5 – 83,5	246	0	0	0
5.	78 – 80	10	79	12	24	77,5 – 80,5	790	- 1	- 10	10
6.	75 – 77	2	76	2	26	74,5 – 77,5	152	- 2	- 4	8
Jumlah N =		26					2156		8	72

Setelah proses pembelajaran di laksanakan masih sama seperti perlakuan pada siklus pertama sebelumnya, guru mengadakan evaluasi hasil belajar siswa melalui pemberian test kepada siswa yang di laksanakan pada pertemuan ketiga.

Test tersebut di gunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah di pelajari dan di diskusikan bersama. Adapun hasil belajar yang dilaksanakan pada tahap ini telah di rangkum di atas beserta hitungan dan di jelaskan sebagai berikut: hasil belajar yang ditujukan dengan skor hasil test yang diperoleh siswa setelah mengikuti test yang di lakukan oleh guru menghasilkan data rata-rata kelas sebagai berikut:

$$M = \frac{\Sigma x}{N}$$

$$= \frac{2158}{26}$$

$$= 83{,}00$$

Dengan kata lain pada tahap siklus kedua ini keseluruhan nilai rata-rata kelas mencapai angka 83,00 yang terdiri dari 24 orang siswa mendapat nilai tuntas dan hanya tinggal 2 orang saja yang masih belum tuntas, adapun tingkat persentase hasil belajar siswa yang di capai pada tahapan ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai persentase hasil belajar siswa tuntas

   Persentase Siswa Tuntas = $\frac{Siswa\ Tuntas\ (memenuhi\ KKM)}{Jumlah\ Seluruh\ Siswa}$ x 100 %

   Persentase Siswa Tuntas = $\frac{24}{26}$ x 100 %

   Persentase Siswa Tuntas = 92,3 %

2. Nilai persentase hasil belajar siswa belum tuntas

   Persentase Siswa Belum Tuntas = $\frac{Siswa\ Belum\ Tuntas}{Jumlah\ Seluruh\ Siswa}$ x 100 %

   Persentase Siswa Belum Tuntas = $\frac{2}{26}$ x 100 %

   Persentase Siswa Belum Tuntas = 7,7 %

Dengan demikian jelas bahwa nilai persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada tahap telah mencapai angka 92,3% artinya angka persentase keberhasilan ini sudah mencapai angka ketuntasan berdasarkan KKM yang telah di tetapkan oleh sekolah dan nilai persentase yang belum tuntas masih tersisa 7,7% lagi di karenakan masih ada beberapa orang saja siswa yang masih belum

tuntas, dengan demikian peneliti tidak mengambil langkah penelitian pada tahap selanjutnya karena menurut peneliti hasil belajar yang ingin dicapai telah memenuhi kriteria dari nilai KKM standar yang telah di tentukan sekolah.

Dari data hasil belajar pada tahapan ini dapat di simpulkan bahwa, aktivitas belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *every one is a teacher here* ini dalam meningkatkan hasil belajar telah sesuai dengan apa yang diharapkan, karena terlihat dari hasil belajar siswa yang semakin baik dan mencapai nilai rata-rata di atas KKM yang telah ditentukan oleh sekolah. Dengan kata lain aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran pada siklus ini terbilang sangat baik, pemahaman siswa dalam menganalisis, dan penguasaan materi sangat baik terbukti dari hasil belajar yang di peroleh oleh siswa pada tahapan siklus ini mengalami kenaikan yang sangat signifikan di banding pada tahapan-tahapan sebelumnya.

d. Refleksi Siklus 2

Melalui pembelajaran dengan menggunakan strategi *every one is a teacher here* pada siklus pertama dapat terlihat bahwa siswa mulai bisa menguasai materi ajar yang di berikan dengan baik. Akan tetapi pada sikus pertama ini masih terdapat beberapa siswa yang belum terlibat aktif saat melakukan diskusi dan masih ada juga beberapa siswa yang mendapatkan hasil belajar belum mendekati nilai KKM yang telah di tetapkan oleh sekolah seyogianya yakni 77 dengan kata lain keseluruhan nilai rata-rata kelas mencapai angka 80,15 yang terdiri dari 20 orang siswa mendapat nilai tuntas dan 6 orang lainnya belum tuntas,

Sedangkan pada pelaksanaan tindakan siklus 2 ini hasil belajar siswa telah sesuai dengan yang diharapkan karena rata-rata hasil belajar siswa berada pada predikat menjadi sangat baik dengan mencapai nilai rata-rata pada siklus 2 ini adalah 83,00 secara keseluruhan.

Meningkatnya hasil belajar siswa mulai dari cara memahami materi, menjelaskan atau menyampaikan materi, menganalisa atau mencari keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah, berdiskusi dalam kelompok ataupun antar kelompok lainnya, membuat kesimpulan dan mengerjakan soal-soal test yang di berikan.

Terbukti dengan di gunakannya strategi *Every One is A Teacher Here* ini terhadap hasil belajar biologi di madrasah Aliyah negeri 3 kota jambi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan reproduksi, dengan hasil belajar yang telah diperoleh pada tahapan siklus ini dan telah memenuhi kriteria ketuntasan maksimum (KKM) yang di tentukan oleh sekolah yaitu 77, maka tindakan – tindakan dalam penelitian ini dicukupkan pada siklus 2 ini saja.

C. PEMBAHASAN

Pada pembahasan terakhir ini akhirnya sudah mencapai titik di mana sebuah penelitian akan mencapai hasil yang di inginkan apabila di katakan semua siswa mampu menguasai materi ajar yang di berikan dengan hasil belajar siswa lebih dari setengah siswa yang ada di kelas telah mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah di tetapkan oleh sekolah tersebut dengan menerapkan strategi pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* dalam meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Jambi.

Berdasarkan hasil penelitian, ternyata hasil belajar biologi siswa di kelas XI IPA 1 Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Jambi dengan menggunakan strategi *Every One is A Teacher Here* ini terbukti tingkat pemahaman siswa menjadi lebih baik lagi serta terbukti juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan ini terjadi pada setiap siklus tindakan. Pada siklus 1 (pertama) hasil belajar siswa sudah bagus dengan rata-rata 80,15, sedangkan pada siklus 2 (kedua) nilai rata-rata 83,00.

Peningkatan hasil belajar tersebut mengindikasikan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang dibahas selama pembelajaran dengan menggunakan strategi *Every One is A Teacher Here* ini.

Tabel 4.7 Perkembangan hasil belajar siswa pada setiap siklus

NO	ASPEK YANG DINILAI	JUMLAH DAN PERSENTASE		
		Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
1.	Rata-rata	72,88	80,15	83,00
2.	Jumlah siswa yang tuntas	12	20	24
3.	Persentase keberhasilan siswa	46%	77%	92%
4.	Jumlah siswa yang tidak tuntas	14	6	2
5.	Persentase siswa yang belum tuntas	54%	23%	8%

Dari analisis hasil belajar siswa pada tabel 4.4 diatas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan strategi *Every One Is A Teacher Here* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa, peningkatan pada setiap siklusnya yaitu di mulai dari pra siklus atau pre test rata-rata 72,88, siklus 1 dengan rata-rata 80,15, dan pada siklus 2 nilai rata-rata di dapat 83,00. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi *Every One Is a Teacher Here* dapat memotivasi siswa dalam belajar serta membuat siswa lebih mudah memahami materi-materi pembelajaran yang di lakukan oleh guru dengan caranya sendiri, serta dapat membuat daya ingat siswa menjadi lebih kuat lagi, walaupun peneliti hanya memerlukan sedikit hasil maksimal saja untuk mencapai KKM yang telah di tentukan oleh sekolah Karena pada nilai pre test siswa sudah mendapat nilai rata-rata yang cukup baik hanya saja belum mencapai KKM.

Peningkatan persentase hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *Every One is A Teacher Here* di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Jambi dapat di lihat pada grafik di bawah ini.

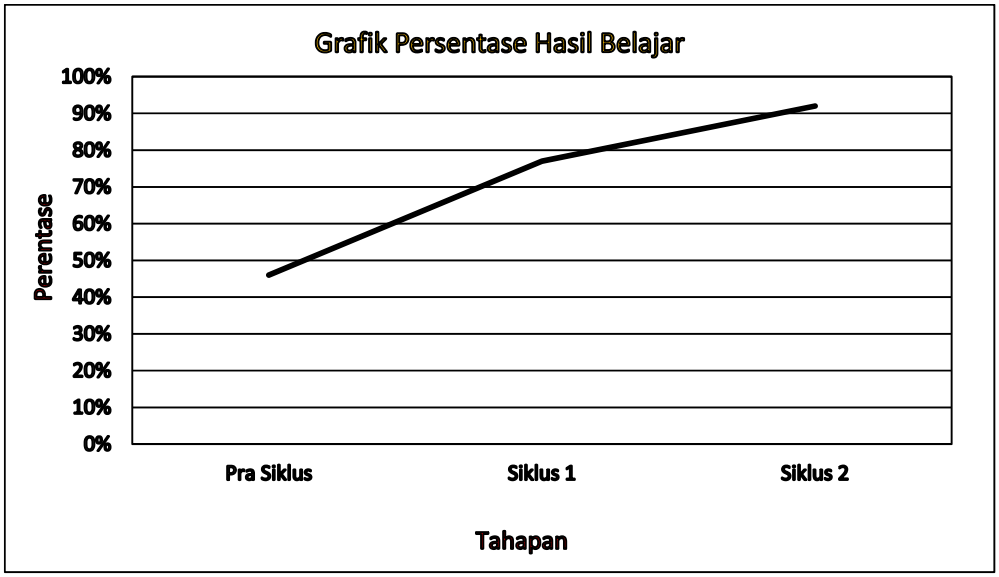

Grafik. 4.4 Persentase Hasil Belajar Siswa Selama 2 Siklus

Dari gambar 4.4 di atas dapat di lihat peningkatan persentase siswa yang tuntas belajar atau memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) dengan

menggunakan strategi *Every One is A Teacher Here* dalam meningkatkan hasil belajar biologi siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Jambi, di mulai dari pra siklus persentase tuntas belajar 46%, siklus 1 persentase siswa tuntas belajar 77%, dan pada siklus 2 sekaligus menjadi siklus terakhir persentase siswa yang tuntas belajar menjadi 92% sehingga mencapai KKM yang di inginkan.

Selain kita dapat menentukan hasil belajar siswa yang di peroleh siswa melalui siklus yang telah kita lalui, kita juga harus mencari taraf kesukaran soal yang dijawab siswa sehingga dapat memperoleh hasil yang di inginkan melalui kisi-kisi instrument yang telah di buat peneliti berupa bentuk soal.

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar, Dalam penelitian ini soal yang digunakan berupa essay yang digunakan untuk menentukan tingkat kesukarannya dengan proporsi yang menjawab benar.

Taraf Kesukaran kisi-kisi instrumen

$$p = \frac{\mathrm{B}}{JS}$$

Keterangan : p = indeks kesukaran
B = banyaknya siswa yang menjawab benar
JS = jumlah seluruh siswa peserta tes

Adapun indeks kesukaran diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Soal dengan P = 0,00 – 0,30 adalah sukar
2. Soal dengan P = 0,30 – 0,70 adalah sedang
3. Soal dengan P = 0,70 – 1,00 adalah mudah

Maka perhitungan taraf kesukaran dapat dibedakan berdasarkan tahapan siklus dalam bentuk soal yang sudah di buat oleh peneliti sebagai berikut :

a. Perhitungan taraf kesukaran siklus 1

$P_1 = \frac{26}{26} = 1{,}00$ $P_6 = \frac{14}{26} = 0{,}53$

$P_2 = \frac{8}{26} = 0{,}30$ $P_7 = \frac{26}{26} = 1{,}00$

$P_3 = \frac{9}{26} = 0{,}34$ $P_8 = \frac{24}{26} = 0{,}92$

$P_4 = \frac{26}{26} = 1{,}00$ $P_9 = \frac{23}{26} = 0{,}88$

$P_5 = \frac{26}{26} = 1{,}00$ $P_{10} = \frac{26}{26} = 1{,}00$

Tabel 4.8 Taraf Kesukaran Instrumen Soal Siklus 1

No Item Soal	B	JS	P	Keterangan
1.	26	26	1,00	Mudah
2.	8	26	0,30	Sedang
3.	9	26	0,34	Sedang
4.	26	26	1,00	Mudah
5.	26	26	1,00	Mudah
6.	14	26	0,53	Sedang
7.	26	26	1,00	Mudah
8.	24	26	0,92	Mudah
9.	23	26	0,88	Mudah
10.	26	26	1,00	Mudah

b. Perhitungan taraf kesukaran siklus 2

$P_1 = \frac{25}{26} = 0{,}96$ $P_6 = \frac{25}{26} = 0{,}96$

$P_2 = \frac{24}{26} = 0{,}92$ $P_7 = \frac{23}{26} = 0{,}88$

$P_3 = \frac{3}{26} = 0{,}11$ $P_8 = \frac{24}{26} = 0{,}92$

$P_4 = \frac{24}{26} = 0{,}92$ $P_9 = \frac{16}{26} = 0{,}61$

$P_5 = \frac{22}{26} = 0{,}84$ $P_{10} = \frac{23}{26} = 0{,}88$

Tabel 4.9 Taraf Kesukaran Instrumen Soal Siklus 2

No Item Soal	B	JS	P	Keterangan
1.	25	26	0,96	Mudah
2.	24	26	0,92	Mudah
3.	3	26	0,11	Sukar
4.	24	26	0,92	Mudah
5.	22	26	0,84	Mudah
6.	25	26	0,96	Mudah
7.	23	26	0,88	Mudah

8.	24	26	0,92	Mudah
9.	16	26	0,61	Sedang
10.	23	26	0,88	Mudah

Dari hasil perhitungan taraf kesukaran instrument soal yang di buat oleh peneliti mulai dari tahap siklus 1 dan siklus 2 dapat di simpulkan bahwa tingkat kesukaran soal tidak terlalu mudah dan juga tidak terlalu sukar buat sekelas siswa kelas XI IPA 1 pada mata pelajaran biologi di sekolah Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Jambi, sesuai dengan materi yang di berikan.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu, apakah penerapan strategi pembelajaran *Every One Is Teacher Here* mampu meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Jambi.

Ternyata memang dengan menggunakan strategi pembelajaran ini terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa mulai dari cara siswa menguasai materi hingga hasil test yang peneliti berikan dalam berbentuk soal essay, terlihat dari seluruh pelaksanaan penelitian tindakan kelas di kelas XI IPA 1 semester 2 Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Jambi dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan strategi *Every One Is a Teacher Here* di kelas XI IPA 1 Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Jambi dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan materi tiap siklus.
2. Penerapan Strategi *Every One Is a Teacher Here* pada mata pelajaran biologi dengan batasan masalah pokok bahasan sistem reproduksi terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPA 1 Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Jambi. Hal ini tampak dari peningkatan rata-rata hasil belajar siswa yang telah mencapai KKM.

   Dari hasil belajar siklus I, II, hasil belajar pretest siswa, hasil observasi dalam kelompok serta cara penguasaan materi pembelajaran siswa dapat menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran sebagai berikut:

   a. Pada pretest atau sebelum di adakan siklus diperoleh nilai rata-rata hasil belajar 72,88 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 12 orang dan yang tidak tuntas sebanyak 14 orang.
   b. Pada siklus I setelah di adakan penelitian diperoleh nilai rata-rata hasil belajar 80,15 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 20 orang dan yang tidak tuntas sebanyak 6 orang.
   c. Pada siklus II sekaligus siklus lanjutan dari siklus sebelumnya diperoleh nilai rata-rata hasil belajar 83,00 dengan jumlah siswa yang tuntas meningkat dari siklus sebelumnya menjadi sebanyak 24 orang dan yang

tidak tuntas menjadi sedikit dari siklus sebelumnya menjadi hanya tinggal 2 orang saja.

Bukan hanya sekedar nilai rata-rata hasil belajar dari mulai pretest hingga ke tahapan siklus saja tetapi disini peneliti juga memperoleh nilai hasil peningkatan persentase hasil belajar siswa mulai dari pretest hingga siklus demi siklus, adanya peningkatan persentase hasil belajar siswa selama proses pembelajaran sebagai berikut:

a. Pada pretest sebelum di adakan penelitian diperoleh persentase hasil belajar sebesar 46%, pada siklus I dan II setelah di adakan penelitian berturut-turut diperoleh persentase hasil belajar sebesar 77% pada siklus I dan 92% pada siklus II.
b. Pada siklus I dan II peningkatan pada pemahaman siswa tentang materi pembelajaran juga terlihat semakin membaik.
c. Penggunaan strategi *Every One Is a Teacher Here* ini terbukti dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA 1 di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Jambi.

B. Saran

Dalam skripsi ini, peneliti memberikan saran antara lain sebagai berikut :

1. Untuk proses pembelajaran IPA khususnya biologi, guru harus bisa membiasakan menggunakan strategi pembelajaran *Every One Is a Teacher Here* sebagai metode pembelajaran khususnya biologi, di mana metode ini dapat merangsang siswa untuk lebih aktif dalam berpikir dan lebih memahami konsep materi yang di pelajari serta mampu menyelesaikan masalah yang ada dalam materi yang di berikan.
2. Dalam penerapan strategi pembelajaran *Every One Is a Teacher Here* ini siswa juga bisa lebih mudah dalam memahami pelajaran biologi pada materi reproduksi.
3. Pembelajaran dapat berjalan dengan baik, hendaknya guru tetap memperhatikan kemampuan siswa saat melakukan diskusi kelompok dalam proses belajar mengajar.
4. Dalam proses belajar mengajar dengan metode ini hendaknya guru tetap mengawasi jalannya diskusi yang dilakukan oleh siswa walaupun guru

hanya bertugas meluruskan hasil diskusi, karena kontrol guru sangat berperan penting dalam proses belajar mengajar.

5. Penelitian ini bisa di jadikan sebagai wadah untuk mengembangkan pola pikir itu sendiri dan mengembangkan keterampilan siswa dalam berdiskusi dan memahami materi ajar yang di berikan.
6. Penelitian ini bisa di kembangkan dan di lanjutkan lagi oleh pembacanya.

DAFTAR PUSTAKA

Anonym. 1998. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Departemen Agama RI.

Daryanto. 2012. *Evaluasi Pendidikan*. Cet. Ketujuh. Jakarta : Rineka Cipta

Djamarah, Syaiful & Zain, Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Edisi Revisi. Jakarta : Rineka Cipta

Hamalik, Oemar 2004, *Perencanaan Pengajaran Berdasakan Pendekatan Sistem*. Jakarta : Bumi Aksara

Hilmarisa. 2013. Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Menerapkan Strategi *Every One is A Teacher Here* dan *Strategi Learning Start With A Question*. Hal. 4

Jihad, Asep & Haris Abdul. 2013. *Evaluasi Pembelajaran.* Yogyakarta : Multi Pressindo

Kemendiknas. 2011. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Kholik, Muhammad. *Metode Pembelajaran Konvensional*. Tersedia di http://Muhammad kholik.wordpress.com/2011/11/08/evaluasi pembelajar-an/(diakses 07 April 2017)

Majid, Abdul, 2005, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Muhafid, Arif. 2012. *Pembelajaran IPA Terpadu di SD*. Tersedia pada http://www.scribd.com/doc/88031807/Pembelajaran-Ipa-Terpadu-Di-Sd (diakses tanggal 13 September 2016).

Paizaluddin & Emalinda. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas.* Bandung: PT Alfabeta

Saefuddin, Asis & Berdiati, Ika. 2014. *Pembelajaran Efektif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Samatowa, Usman. 2011. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.* Jakarta: PT. Indeks. Kholik, Muhammad. 2011. *Metode Pembelajaran Konvensional*.

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Kencana Prenamedia Group

Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendi dikan.* Jakarta: Rajawali Pers.

Silberman, Mel. 2007. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif.* Yogyakarta: Insan Madani.

Slameto. 2011. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya.* Jakarta : PT Rineka Cipta

Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya.* Jakarta : PT Rineka Cipta

Sugiyono. 2012. *Statistik untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta. Sudjana, Nana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung : PT. Tarsito Bandung.

Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian.* Jakarta: PT Rineka Cipta

Suprijono, Agus, 2009, *Cooperative learning Teori dan Aplikasi Paikem,* yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Suryosubroto, B. 2009*, Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Suyadi. 2010. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas.* Jogjakarta: PT Diva Press.

Syah, Muhibbin. 2011, *Psikologi Belajar*. Edisi Revisi, Cet. 12. Raja Grafindo Persada (Rajawali Perss)

Tim penyusun. (2015). *Buku Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*. Jambi:IAIN STS Jambi.

Uno, Hamzah, 2006, *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis dibidang Pendidikan*.Gorontalo : Bumi Aksara. Adinugroho, siswandi.2009. *Model pembelajaran Eveyone Is A teacher Here*. Dalam jurnal model pembelajaran http://siswandiadinugroho.com. Diakses pada tanggal 16 September 2016

Zaini, H. dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani.

Lampiran 1

Tabel 3.1 : JADWAL PENELITIAN

NO	KEGIATAN	BULAN KE-/ TAHUN 2016-2017																																							
		Mar-16				Sep-16			Okt-16				Nov-16				Des-16				Jan-17				Feb-17				Mar-17				Apr-17				Mei-17				Jun-17	
		1	2	3	4	2	3	4	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2
1.	Pengajuan judul proposal	✓																																								
2.	pengajuan dosen pembimbing		✓																																							
3.	Bimbingan BAB I, II, III dengan PS 2						✓		✓																																	
4.	Perbaikan BAB I, II, III dari PS 2							✓		✓																																	
5.	ACC seminar dari PS 2											✓																															
6.	Bimbingan												✓																														

	BAB I, II, III dengan PS 1																																										
7.	Perbaikan BAB I, II, III dari PS 1										✓																																
8.	ACC seminar dari PS 1											✓																															
9.	Seminar proposal														✓																												
10.	Perbaikan proposal																✓	✓																									
11.	Izin riset																			✓																							
12.	Bimbingan skripsi setelah riset oleh PS 2 dan PS 1																																✓	✓	✓	✓						
13.	Perbaikan																																✓	✓		✓						
14.	ACC skripsi																																				✓					

Catatan : Jadwal Dapat Berubah Sesuai Dengan Kondisi, bulan dan minggu yang dicantumkan adalah yang terpakai.

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Setiap pendidik pada stuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotifasi peserta didik

(Permendikbud no.65 Thn 2013-standar proses)

Sekolah	: MAN 3 Kota Jambi
Mata Pelajaran	: Biologi
Kelas/Semester	: XI/Genap
Materi Pokok	: **Struktur dan Fungsi Sel Penyusun Jaringan Pada Sistem Reproduksi**
Alokasi waktu	: 3 Minggu x 4 Jam pelajaran @ 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, cinta damai, responsive, dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan ingin-tahuannya, tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

1. 1 Mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang struktur dan fungsi sel, jaringan, organ penyusun sistem dan bioproses yang terjadi pada makhluk hidup.
1. 2 menyadari dan mengagumi pola piker ilmiah dalam kemampuan mengamati bioproses
1. 3 Berperilaku ilmiah: teliti, tekun, jujur sesuai data dan fakta, disiplin, tanggung jawab,dan peduli dalam observasi dan eksperimen, berani dan santun dalam mengajukan pertanyaan dan berargumentasi, peduli lingkungan, gotong royong, bekerja sama, cinta damai, berpendapat secara ilmiah dan kritis, responsif dan proaktif dalam dalam tiap tindakan dan dalam melakukan pengamatan dan percobaan di dalam kelas/laboratorium maupun di luar kelas/laboratorium.

Lampiran 2

2.1 Peduli terhadap keselamatan diri dan lingkungan dengan menerapkan prinsip keselamatan kerja saat melakukan kegiatan pengamatan dan percobaan di laboratorium dan di lingkungan sekitar.

3.12 Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ reproduksi dengan fungsinya dalam proses reproduksi manusia melalui studi literatur, pengamatan, percobaan, dan simulasi.

Indikator.

3. 12. 1. Mengidentifikasi struktur dan fungsi sistem reproduksi laki-laki dan wanita

3. 12.4. Mengurutkan tahapan Spermatogenesis dan Oogenesis

C. Materi Pembelajaran

1. Alat Reproduksi Laki-laki/Pria

Alat reproduksi laki-laki terdiri dari alat kelamin bagian luar dan alat kelamin bagian dalam. Perhatikan gambar di bawah. Alat kelamin bagian luar terdiri dari penis dan skrotum. Sedangkan alat kelamin bagian dalam terdiri dari testis, epididimis, vas deferens, prostat, vesika seminalis, dan kelenjar bulbouretral.

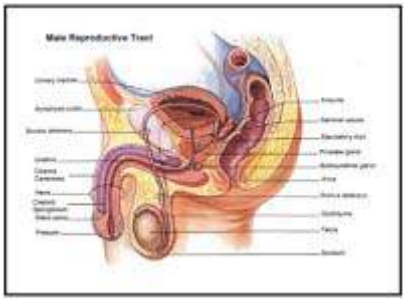

gambar alat reproduksi laki-laki/pria

a. **Testis**

Testis disebut juga dengan buah zakar. Testis merupakan organ kecil dengan diameter sekitar 5 cm pada orang dewasa. Testis membutuhkan suhu lebih rendah dari suhu badan (36,7 ºC) agar dapat berfungsi secara optimal. Oleh karena itu, testis terletak di luar tubuh di dalam suatu kantong yang disebut skrotum. Ukuran dan posisi testis sebelah kanan dan kiri berbeda. Testis berfungsi sebagai tempat pembentukan sperma (spermatogenesis). Spermatogenesis pada manusia berlangsung selama 2 – 3 minggu. Bentuk sperma sangat kecil dan hanya dapat dilihat dengan menggunakan mikroskop. Sperma berbentuk seperti kecebong, dapat bergerak sendiri dengan ekornya. Testis juga memiliki tanggung jawab lain, yaitu membuat hormon testosteron. Hormon ini merupakan hormon yang sangat bertanggung jawab atas perubahan anak laki-laki menjadi dewasa. Membuat suara laki-laki menjadi besar dan berat, dan berbagai perubahan lain yang memperlihatkan bahwa seorang anak telah beranjak dewasa.

b. **Skrotum**

Skrotum adalah kantong kulit yang melindungi testis dan berfungsi sebagai tempat bergantungnya testis. Skrotum berwarna gelap dan berlipat-lipat. Skrotum mengandung otot polos yang mengatur jarak testis ke dinding perut. Dalam menjalankan fungsinya, skrotum dapat mengubah ukurannya. Jika suhu udara dingin, maka skrotum akan mengerut dan menyebabkan testis lebih dekat dengan tubuh dan

dengan demikian lebih hangat. Sebaliknya pada cuaca panas, maka skrotum akan membesar dan kendur. Akibatnya luas permukaan skrotum meningkat dan panas dapat dikeluarkan.

c. **Vas deferens**
Vas deferens adalah sebuah tabung yang dibentuk dari otot. Vas deferens membentang dari epididimis ke uretra. Vas deferens berfungsi sebagai tempat penyimpanan sperma sebelum dikeluarkan melalui penis. Saluran ini bermuara dari epididimis. Saluran vas deferens menghubungkan testis dengan kantong sperma. Kantong sperma ini berfungsi untuk menampung sperma yang dihasilkan oleh testis.

d. **Epididimis**
Epididimis adalah saluran-saluran yang lebih kecil dari vas deferens. Alat ini mempunyai bentuk berkelok-kelok dan membentuk bangunan seperti topi. Epididimis berfungsi sebagai tempat pematangan sperma.

e. **Vesikula seminalis**
Alat ini berfungsi sebagai penampung spermatozoa dari testis.

f. **Kelenjar prostat**
Kelenjar prostat sebagai penghasil cairan basa untuk melindungi sperma dari gangguan luar.

g. **Uretra**
Uretra merupakan saluran sperma dan urine. Uretra berfungsi membawa sperma dan urine ke luar tubuh.

h. **Penis**
Penis dibagi menjadi dua bagian, yaitu batang dan kepala penis. Pada bagian kepala terdapat kulit yang menutupinya, disebut preputium. Kulit ini diambil secara operatif saat melakukan sunat. Penis tidak mengandung tulang dan tidak terbentuk dari otot. Ukuran dan bentuk penis bervariasi, tetapi jika penis ereksi ukurannya hampir sama. Kemampuan ereksi sangat berperan dalam fungsi reproduksi. Pada bagian dalam penis terdapat saluran yang berfungsi mengeluarkan urine. Saluran ini untuk mengalirkan sperma keluar. Jadi, fungsi penis sebagai alat sanggama, saluran pengeluaran sperma, dan urine.

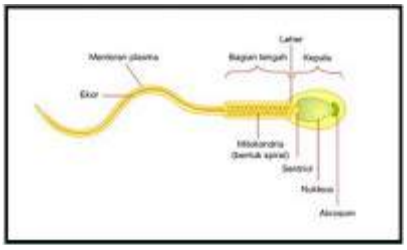

gambar sperma

Pada usia remaja (sekitar usia 12 – 13 tahun), umumnya organ kelamin laki-laki telah mampu menghasilkan sel sperma. Biasanya ditandai dengan mimpi dan keluarnya sel sperma (mimpi basah). Sel sperma manusia memiliki panjang ±60 μm. Dalam satu tetes semen (air mani) terdapat kurang lebih 200 – 500 juta sperma. Sel sperma dapat bergerak aktif karena mempunyai flagela (ekor).

Proses Spermatogenesis

Lampiran 2

Proses pembentukan dan pemasakan sperma disebut spermatogenesis. Pada pembahasan sebelumnya dikatakan bahwa sperma dihasilkan oleh testis. Spermatogenis terjadi di tubulus seminiferus testis. Dalam tubulus tersebut terdapat sel sperma, yang disebut spermatogonium. Spermatogonium kemudian membelah secara mitosis menghasilkan spermatogonium yang haploid (Lihat gambar di bawah).

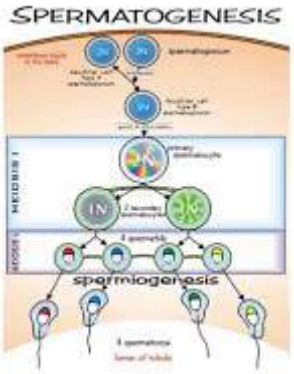

gambar bagan spermatogenesis

Spermatogonium ini kemudian membesar membentuk spermatosit primer. Spermatosit primer seterusnya akan membelah secara meiosis I untuk menghasilkan dua spermatosit sekunder yang haploid. Kemudian setiap spermatosit sekunder akan membelah secara meiosis II untuk menghasilkan dua spermatid yang hapolid. Sel-sel spermatid akan berdiferensiasi menjadi spermatozoa atau sperma.

2. **Alat Reproduksi Perempuan/Wanita**

Saat dilahirkan seorang anak wanita telah mempunyai alat reproduksi yang lengkap, tetapi belum berfungsi sepenuhnya. Alat reproduksi ini akan berfungsi sepenuhnya saat seorang wanita telah memasuki masa pubertas. Alat reproduksi wanita juga terdiri dari alat kelamin dalam dan alat kelamin luar. Alat kelamin bagian luar terdiri dari lubang vagina, labia mayora, labia minora, mons pubis dan klitoris. Sedangkan pada alat kelamin bagian dalam terdapat ovarium, tuba falopii (oviduk), dan uterus (rahim).

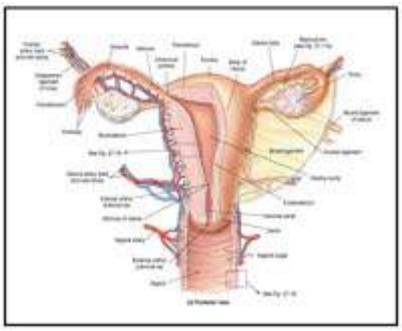

gambar alat reproduksi perempuan/wanita

Lampiran 2

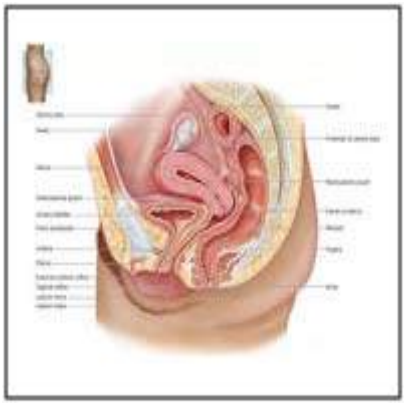

gambar alat reproduksi perempuan/wanita

a. vulva

Vulva merupakan daerah yang menyelubungi vagina. Vulva terdiri atas mons pubis, labia, klitoris, daerah ujung luar vagina, dan saluran kemih. Mons pubis adalah gundukan jaringan lemak yang terdapat di bagian bawah perut. Daerah ini dapat dikenali dengan mudah karena tertutup oleh rambut pubis. Rambut ini akan tumbuh saat seorang gadis beranjak dewasa. Labia adalah lipatan berbentuk seperti bibir yang terletak di dasar mons pubis. Labia terdiri dari dua bibir, yaitu bibir luar dan bibir dalam. Bibir luar disebut labium mayora, merupakan bibir yang tebal dan besar. Sedangkan bibir dalam disebut labium minora, merupakan bibir tipis yang menjaga jalan masuk ke vagina. Klitoris terletak pada pertemuan antara ke dua labia minora dan dasar mons pubis. Ukurannya sangat kecil sebesar kacang polong, penuh dengan sel saraf sensorik dan pembuluh darah. Alat ini sangat sensitif dan berperan besar dalam fungsi seksual.

b. **Vagina**

Vagina adalah saluran yang elastis, panjangnya sekitar 8-10 cm, dan berakhir pada rahim. Vagina dilalui darah pada saat menstruasi dan merupakan jalan lahir. Karena terbentuk dari otot, vagina bisa melebar dan menyempit. Kemampuan ini sangat hebat, terbukti pada saat melahirkan vagina bisa selebar seukuran bayi yang melewatinya. Pada bagian ujung yang terbuka, vagina ditutupi oleh sebuah selaput tipis yang dikenal dengan istilah selaput dara. Bentuknya bisa berbeda-beda setiap wanita. Selaput ini akan robek pada saat bersanggama, kecelakaan, masturbasi/onani yang terlalu dalam, olah raga dan sebagainya.

c. Serviks

Serviks disebut juga dengan mulut rahim. Serviks ada pada bagian terdepan dari rahim dan menonjol ke dalam vagina, sehingga berhubungan dengan bagian vagina. Serviks memproduksi cairan berlendir. Pada sekitar waktu ovulasi, mukus ini menjadi banyak, elastis, dan licin. Hal ini membantu spermatozoa untuk mencapai uterus. Saluran yang berdinding tebal ini akan menipis dan membuka saat proses persalinan dimulai.

d. **Rahim**

Rahim disebut juga uterus. Alat ini memiliki peranan yang besar dalam reproduksi wanita. Rahim berperan besar saat menstruasi hingga melahirkan. Bentuk rahim seperti buah pear, berongga, dan berotot. Sebelum hamil beratnya 30-50 gram dengan ukuran panjang 9 cm dan lebar 6 cm kurang lebih sebesar telur ayam kampung. Tetapi saat hamil mampu membesar dan beratnya mencapai 1000 gram. Rahim berfungsi sebagai tempat untuk perkembangan embrio menjadi janin. Dinding rahim memiliki banyak pembuluh darah sehingga dindingnya menebal ketika terjadi pertumbuhan janin. Rahim terdiri atas 3 lapisan, yaitu:

- Lapisan parametrium, merupakan lapisan paling luar dan yang berhubungan dengan rongga perut.
- Lapisan miometrium merupakan lapisan yang berfungsi mendorong bayi keluar pada proses persalinan (kontraksi).
- Lapisan endometrium merupakan lapisan dalam rahim tempat menempelnya sel telur yang sudah dibuahi. Lapisan ini terdiri atas lapisan kelenjar yang berisi pembuluh darah.

e. **Ovarium**

Ovarium menghasilkan ovum. Ovarium disebut juga dengan indung telur. Letak ovarium di sebelah kiri dan kanan rongga perut bagian bawah. Ovarium berhasil memproduksi sel telur jika wanita telah dewasa dan mengalami siklus menstruasi. Setelah sel telur masak, akan terjadi ovulasi yaitu pelepasan sel telur dari ovarium. Ovulasi terjadi setiap 28 hari. Sel telur disebut juga dengan ovum.

f. **Tuba fallopi**

Tuba fallopi disebut juga dengan saluran telur. Saluran telur adalah sepasang saluran yang berada pada kanan dan kiri rahim sepanjang +10 cm. Saluran ini menghubungkan rahim dengan ovarium melalui fimbria. Ujung yang satu dari tuba fallopii akan bermuara di rahim sedangkan ujung yang lain merupakan ujung bebas dan terhubung ke dalam rongga abdomen. Ujung yang bebas berbentuk seperti umbai dan bergerak bebas. Ujung ini disebut fimbria dan berguna untuk menangkap sel telur saat dilepaskan oleh ovarium. Dari fimbria, telur digerakkan oleh rambut-rambut halus yang terdapat di dalam saluran telur menuju ke dalam rahim.

Proses Oogenesis

Proses pembentukan ovum disebut oogenesis dan terjadi di ovarium. Pembentukan ovum diawali dengan pembelahan mitosis lapisan luar ovarium untuk membentuk oogonium yang diploid. Setiap oogonium dilapisi oleh sel folikel. Keseluruhan struktur ini disebut folikel primer. Ketika folikel tumbuh, oosit primer membelah secara meiosis I menghasilkan satu oosit sekunder dan badan kutub. Oosit sekunder kemudian berkembang menjadi ovum haploid yang siap untuk dibuahi oleh sperma.

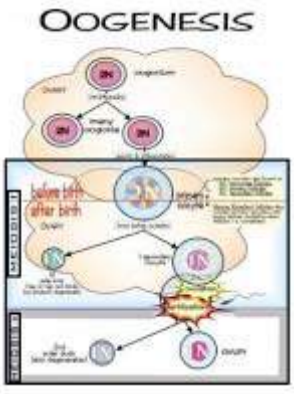

gambar bagan oogenesis

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran peserta didik dapat :

1. Bekerja sama, konsisten, disiplin, rasa percaya diri, dan toleransi dalam perbedaan strategi berpikir dalam memilih dan menerapkan strategi menyelesaikan masalah dalam pelajaran Struktur dan fungsi sel penyusun jaringan pada sistem reproduksi.
2. Berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah, kritis dan disiplin dalam melakukan tugas belajar Struktur dan fungsi sel penyusun jaringan sistem reproduksi.
3. Bersikap tanggung jawab, rasa ingin tahu, jujur dan perilaku peduli lingkungan dalam belajar Struktur dan fungsi sel penyusun jaringan reproduksi
4. Mengidentifikasi struktur dan fungsi sistem reproduksi laki-laki dan wanita
5. Refleksi diri terhadap nilai-nilai moral dan agama dengan makin matangnya sistem reproduksi.
6. Menjelaskan pembentukan sperma dan sel telur.
7. Mengurutkan tahapan spermatogenesis dan oogenesis
8. Membuat charta/model spermatogenesis dan oogenesis

KONSEP

Sistem reproduksi manusia baik laki-laki maupun permpuan ada yang terdapat dalam rongga tubuh sehingga tidak nampak da nada yang tampak diluar tubuh

PRINSIP

Proses pembentukan sel kelamin

Pembentukan sel kelamin meliputi pembentukan sel sperma dan sel telur

E. Metode pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning

Model pembelajaran : Discoveri learning (pembelajaran penemuan) dan Problem Based Learning (Pembelajaran Berbasis Masalah)/projek

Strategi Pembelajaran *: Every One is A Teacher Here*

F. Media, Alat, Bahan dan Sumber Pembelajaran

- **Media**
  - Worksheet atau lembar kerja siswa
  - Gambar sistem reproduksi pria dan wanita
  - Lembar penilaian
- **Alat/Bahan**
  - Penggaris, spidol, papan tulis
  - Laptop dan infocus
- **Sumber Belajar :**
  - Buku teks Siswa Kelas XI, Kemendikbud, tahun 2013
  - Buku referensi berbagai Sumber

Lampiran 2

- Torso alat reproduksi manusia
- Charta alat reproduksi manusia
- CD/LCD/Charta alat/gambar Charta Spermatogenesis, oogenesis
- E-dukasi.net

G. Langkah-langkah pembelajaran

1. Pertemuan ke-1 (2 x 35 menit)	waktu
➢ Kegiatan awal **a.** Pembelajaran dimulai dengan berdoa **b.** Peserta didik mengaitkan materi pembelajaran dengan nilai-nilai agamis, budaya, dan karakter bangsa **c.** Guru membuka pembelajaran dengan menyanyikan lagu yang bersemangat. **d.** Menginformasikan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai. **e.** Menentukan beberapa topik berkenaan dengan Organ Reproduksi Pria dan Wanita, Spermatogenesis dan Oogenesis ➢ **Kegiatan inti** a. Peserta didik menonton dan mempelajari tayangan video atau membaca artikel tentang Organ Reproduksi Pria dan Wanita, Spermatogenesis dan Oogenesis (kegiatan mengamati) b. Berdasarkan hasil simakan, peserta didik distimulasi untuk memperdalam rasa ingin pahamnya melalui Tanya jawab (kegiatan menanya). c. Guru membagi sesi diskusi menjadi beberapa bagian sesuai dengan topik yang dibahas (kegiatan mengumpulkan informasi) Sesi 1 membahas tentang Struktur organ Reproduksi Pria beserta fungsinya Sesi 2 membahas tentang Struktur organ Reproduksi Wanita beserta fungsinya Sesi 3 membahas tentang proses Spermatogenesis Sesi 4 membahas tentang proses Oogenesis d. Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok sesuai dengan subtopik. Masing-masing peserta didik diminta untuk meneriakkan satu kata : yaitu **Kreatif, Inovatif, Aktif, dan Ceria** Setiap peserta didik yang menriakkan kata Kreatif menjadi Kelompok 1 membahas megenai Struktur dan Fungsi alat kelamin Pria	

Lampiran 2

	Setiap peserta didik yang meneriakkan kata Inovatif menjadi kelompok 2 yang membahas mengenai Struktur Organ Reproduksi Wanita Setiap peserta didik yang menyebut kata Aktif menjadi kelompok 3 yang membahas tentang proses spermatogenesis Setiap peserta didik yang menyebut kata Ceria menjadi kelompok 4 yang membahas tentang Gametogenesis	
e.	Setiap peserta didik dalam kelompok masing-masing menulis satu soal sesuai dengan topik yang ditentukan. (kegiatan mengolah informasi) Topik 1 struktur Organ reproduksi Pria Alat reproduksi Pria terdiri dari alat kelamin bagian luar dan alat kelamin bagian dalam. Sebutkan apa saja alat kelamin bagian luar dan dalam? Jelaskan fungsi dari Organ reproduksi pria bagian luar dan dalam.	
f.	Peserta didik dibimbing guru melaksanakan diskusi sesi pertama dengan membahas topik 1. Peserta didik dalam kelompok diundi untuk mengemukakan soal yang ditulis. Peserta didik dari kelompok lain diminta menjawab pertanyaan tersebut dan menjelaskan didepan kelas seperti seorang guru. Guru menetuka waktu pada setiap sesi. (kegiatan mengolah informasi dan mengomunikasikan hasil diskusi).	
g.	Peserta didik dan guru mengklarifikasi setiap jawaban yang dikemukakan peserta didik pada sesi 1. (kegiatan menalar dan mengomunikasikan)	
h.	Kemudian beralih ke sesi yang ke 2 dengan pembahasan tipik yang ke 2. Peserta didik dalam kelompok 2 diundi untuk mengemukakan soal yang ditulis. Peserta didik dari kelompok lain diminta menjawab pertanyaan tersebut dan menjelaskan didepan kelas seperti seorang guru. Guru menetuka waktu pada setiap sesi. (kegiatan mengolah informasi dan mengomunikasikan hasil diskusi). Contoh soal pada sesi 2: Sebutkan struktur Organ reproduksi wanita? Jelaskan fungsi dari Organ reproduksi wanita	
i.	Peserta didik dan guru mengklarifikasi setiap jawaban yang dikemukakan peserta didik pada sesi 1. (kegiatan menalar dan mengomunikasikan)	
j.	Pada sesi 3 membahas topic 3 tentang proses terjadinya spermatogenesis. Peserta didik dalam kelompok 3 diundi untuk mengemukakan soal yang	

Lampiran 2

ditulis. Peserta didik dari kelompok lain diminta menjawab pertanyaan tersebut dan menjelaskan didepan kelas seperti seorang guru. Guru menetuka waktu pada setiap sesi. (kegiatan mengolah informasi dan mengomunikasikan hasil diskusi). Apa itu spermatogenesis? Jelaskan proses terjadinya spermatogenesis. k. Pada sesi 4 membahas topik 4 tentang proses terjadinya Gametogenesis. Peserta didik dalam kelompok 4 diundi untuk mengemukakan soal yang ditulis. Peserta didik dari kelompok lain diminta menjawab pertanyaan tersebut dan menjelaskan didepan kelas seperti seorang guru. Guru menetuka waktu pada setiap sesi. (kegiatan mengolah informasi dan mengomunikasikan hasil diskusi). Sebutkan pengertian gametogenesis? Jelaskan proses terjadinya gametogenesis dan dalam rangka apa? l. Pada sesi ke 4, peserta didik dan guru mengklarifikasi jawaban-jawaban yang telah dikemukakan peserta didik yang menjadi guru. m. Guru memberikan reward kepada peserta didik yang memberikan jawaban tepat. ➢ **Kegiatan Penutup** **a.** Selama proses pembelajaran guru melakukan proses penilaian untuk mengukur kemampuan peserta didik **b.** Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran **c.** Guru menugasi siswa membuat artikel tentang materi yang dibahas.	

Mengetahui,
Kepala MAN 3 Kota Jambi

Drs. M. Zakri M.Pd.I
NIP. 19631211993021002

Jambi, Februari 2017
Mahasiswa Peneliti,

JUMAT
NIM. TB 120744

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Setiap pendidik pada stuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotifasi peserta didik

(Permendikbud no.65 Thn 2013-standar proses)

Sekolah	: MAN 3 Kota Jambi
Mata Pelajaran	: Biologi
Kelas/Semester	: XI/Genap
Materi Pokok	: **Struktur dan Fungsi Sel Penyusun Jaringan Pada Sistem Reproduksi**
Alokasi waktu	: 3 Minggu x 4 Jam pelajaran @ 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, cinta damai, responsive, dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan ingin-tahuannya, tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

1. 1 Mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang struktur dan fungsi sel, jaringan, organ penyusun sistem dan bioproses yang terjadi pada makhluk hidup.
1. 2 menyadari dan mengagumi pola piker ilmiah dalam kemampuan mengamati bioproses
1. 3 Berperilaku ilmiah: teliti, tekun, jujur sesuai data dan fakta, disiplin, tanggung jawab,dan peduli dalam observasi dan eksperimen, berani dan santun dalam mengajukan pertanyaan dan berargumentasi, peduli lingkungan, gotong royong, bekerja sama, cinta damai, berpendapat secara ilmiah dan kritis, responsif dan proaktif dalam dalam tiap tindakan dan dalam melakukan pengamatan dan percobaan di dalam kelas/laboratorium maupun di luar kelas/laboratorium. Peduli

terhadap keselamatan diri dan lingkungan dengan menerapkan prinsip keselamatan kerja saat melakukan kegiatan pengamatan dan percobaan di laboratorium dan di lingkungan sekitar

3. 1.3. Menerapkan pemehaman tentang prinsip reproduksi manusia untuk menanggulangi pertambahan penduduk melalui program keluarga berencana (KB) dan peningkatan kualitas hidup SDM melalui pemberian ASI eksklusif

Indikator

3. 13. 1. Mendeskripsikan alat kontrasepsi pria dan wanita

3. 13.2. Mengidentifikasi proses fertilisasi, gestasi dan persalinan

3. 13.3 Menjelaskan akan pentingnya ASI bagi bayi

4. 13. 1. Menjelaskan kelainan/penyakit penyebab terjadinya kelainan/penyakit yang terkait sistem reproduksi

C. Materi Pembelajaran

1. Fertilisasi dan Perkembangan Embrio Fertilisasi adalah proses pembuahan. Ovum matang dilepas ovarium dan ditangkap rumbai-rumbai pada corong tuba fallopi. Jika ada sperma masuk, maka ovum dibuahi sperma. Ovum yang sudah dibuahi membentuk zigot, kemudian zigot bergerak menuju rahim. Jika ovum tidak dibuahi sperma, jaringan dalam dinding rahim yang telah menebal dan banyak pembuluh darah akan rusak dan luruh sehingga terjadi menstruasi. Bersamaan dengan terjadinya pematangan ovum, sel-sel dinding rahim tumbuh menebal dan banyak pembuluh darah sehingga pada saat zigot datang dan menempel tidak terjadi gangguan. Pematangan ovum dan penebalan dinding rahim dipengaruhi hormon esterogen dan progesterone. Di rahim embrio berkembang selama 9 bulan untuk menjadi bayi.

2. **Perkembangan embrio**:

a. Usia 4 minggu, sudah tampak pertumbuhan mata dan telinga.

embrio usia 4 minggu

b. Usia 8 minggu, sudah terbentuk janin yang mirip dengan bayi, mulai tampak tangan, jari, tangan, hidung, dan kaki.

embrio usia 8 minggu

c. Usia 10 minggu, panjang janin lebih kurang 6 cm dan sudah terlihat seperti bayi. Ukuran kepalanya lebih besar dari pada ukuran badan.

d. Usia 16 minggu, panjang janin telah mencapai 40 cm dan memilliki organ yang sudah lengkap.

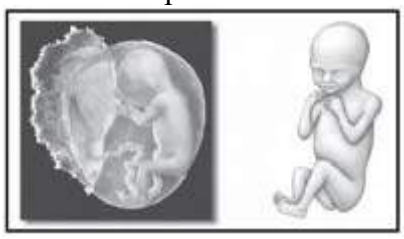

embrio usia 16 minggu

e. Usia 40 minggu, janin sudah siap untuk dilahirkan. Selama dalam rahim, embrio mendapatkan nutrisi dari induknya melalui plasenta. Plasenta mempunyai fungsi sebagai berikut:

- Menyalurkan zat makanan dari induk ke embrio.
- Mengalirkan zat-zat sampah dari embrio ke dalam darah induknya.
- Melindungi janin dari berbagai zat racun atau kuman penyakit

2. **Gangguan Sistem Reproduksi pada Manusia**

Sistem reproduksi dapat mengalami gangguan atau kelainan. Gangguan ini dapat menyebabkan pasangan usia subur sulit memperoleh keturunan. Oleh karena itu, kamu harus selalu menjaga kesehatan organ-organ reproduksi, sehingga kelak dapat memperoleh keturunan yang sehat. Beberapa gangguan dan penyakit yang berkaitan dengan sistem reproduksi adalah sebagai berikut.

1. HIV/AIDS

AIDS (*Acquired Immune Deficiency Syndrome*) disebabkan oleh virus HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) yang menyerang kekebalan tubuh. Penularannya dapat terjadi melalui hubungan seksual, transfusi darah penderita AIDS, jarum suntik yang tercemar, dan ibu hamil kepada anaknya. Tubuh yang terserang virus HIV kekebalannya rusak, sehingga mudah terinfeksi oleh berbagai jenis penyakit yang dapat menimbulkan kematian. Infeksi HIV awalnya tidak menampakkan gejala sakit. Pada tahap berikutnya muncul gejala flu berulang seperti lesu, demam, berkeringat di malam hari, dan otot sakit.

a) ***Gejala HIV***

AIDS disebabkan oleh infeksi HIV. Virus ini akan merusak sistem kekebalan tubuh dengan cara menyerang sel darah putih. Seseorang yang mengidap AIDS tidak dapat melindungi dirinya dari segala macam bibit penyakit. Akibatnya, penderita bisa terserang berbagai penyakit.

Pada awalnya, orang yang terinfeksi HIV tampak seperti orang yang sehat dan tidak memperlihatkan gejala-gejala tertentu. Fase ini dapat terjadi selama 5 – 7 tahun, tergantung dari kekebalan tubuh si penderita.

Pada tahap selanjutnya, akan muncul gejala awal seperti hilangnya selera makan, tubuh terasa lemas, dan badan berkeringat secara berlebihan pada malam hari. Kemudian akan timbul bercak-bercak dikulit, terjadi pembengkakan kelenjar getah bening, mengalami diare terus menerus, serta flu yang tidak sembuh-sembuh. Fase ini berlangsung 6 bulan sampai 2 tahun.

Tahap terakhir atau fase AIDS akan terdiagnosa setelah kekebalan tubuh sudah sangat berkurang. Pada tahap ini biasanya penderita mudah terserang penyakit TBC, pneumonia, herpes, gangguan saraf, dan sebagainya. Kejadian ini berlangsung selama 3-6 bulan. Untuk mengetahui apakah seseorang dinyatakan positif menderita AIDS, harus dilakukan pemeriksaan laboratorium terhadap banyaknya jumlah sel T pada darahnya.

b) ***Penularan HIV***

Sebagian besar orang tertular HIV karena hubungan seksual. Virus HIV dapat menyerang orang pemakai narkoba dan tato yang menggunakan jarum suntik dan semprotan yang telah terkontaminasi oleh virus HIV. Penularan HIV juga bisa melalui transfusi darah. Ibu hamil yang mengidap AIDS dapat menularkan virus HIV pada janinnya.

Penularan HIV sangat cepat sekali, seperti di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh pengguna narkoba semakin banyak, seks bebas, dan perpindahan penduduk yang tinggi. Untuk itulah, kita harus menanggapi dengan serius dan sebisa mungkin mencegah penyebaran virus ini.

c) ***Pencegahan HIV***

Obat penyakit AIDS belum ditemukan sampai saat ini. Satu-satunya jalan supaya terhindar dari penyakit ini adalah meningkatkan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Selain itu, AIDS dapat juga dicegah dengan cara sebagai berikut.

1) Menghindari hubungan seks bebas dengan orang yang menderita penyakit ini.
2) Menghindari hubungan seks dengan orang yang pecandu narkoba.
3) Mengadakan pemeriksaan laboratorium terhadap orang yang akan mendonorkan darahnya.
4) Menjamin sterilitas alat suntik dan menggunakannya untuk sekali pakai.

2. Sifilis

Penyakit sifilis sering disebut raja singa. Sifilis bersifat menular dan disebabkan oleh bakteri Troponema pallidum. Penularan dapat terjadi melalui hubungan seksual, transfusi darah, dan kehamilan. Gejala awalnya timbul bisul pada bagian penis laki-laki atau di rahim perempuan. Bisul ini tidak menyebabkan rasa sakit dan dapat sembuh dengan sendirinya. Gejala selanjutnya muncul lesi di permukaan kulit di seluruh tubuh namun tidak menyebabkan gatal, sariawan di mulut, sakit tenggorokan, demam ringan, dan pembengkakan kelenjar limfa pada lipatan tangan, leher, dan paha. Gejala-gejala ini juga dapat hilang dengan sendirinya. Pada infeksi tingkat lanjut, muncul gejala berupa kerusakan tulang dan sendi, aorta, dan dapat menyebabkan kelumpuhan. Namun gejala-gejala ini dapat dihentikan dengan pengobatan.

3. Gonore

Penyakit gonore disebabkan oleh infeksi bakteri Neisseiria gonokokus dan dapat menular

melalui hubungan seksual. Gonore menyerang selaput lendir uretra, leher rahim, dan organ lain. Pada laki-laki, gejalanya adalah terasa sakit saat buang air dan keluar nanah dari uretra. Pada penderita wanita, muncul gejala keluar lendir berwarna hijau dari alat kelamin. Namun banyak perempuan yang tidak menunjukkan adanya gejala, sehingga penyakit akan berlanjut sampai terjadi komplikasi. Infeksi yang menyebar hingga ke testis (pada laki-laki) dan oviduk (pada wanita) dapat menyebabkan kemandulan. Infeksi yang menyebar ke persendian menyebabkan radang sendi. Bayi yang lahir dari penderita gonore dapat mengalami kebutaan jika tidak segera mendapatkan pengobatan.

4. **Klamidia (klamidiasis)**
   Pada laki-laki akan keluarnya nanah dari penis saluran urine. Sehingga mengakibatkan infeksi pada testis.
5. **Herpes (dhab)**
   Luka pada vagina atau penis. Ini sangat membahayakan jantung dan otak, melalui ibu yang ditularkan ke fetusnya.
6. **Candidiasis (keputihan)**
   Gejala yang timbul yaitu luka pada vagina atau penis seperti bercak-bercak yang menyerang pada alat kelamin manusia Infeksi pada dinding vagina, langit -langit, lipatan dekat anus. Melalui proses kelahiran infeksi berasal dari ibu selama kelahiran. Ini dapat diakibatkan karena kebersihan vagina, mulut dan anus tidak terjaga.
7. **Hipertropik prostat**
   Pembesaran kelenjar prostat, biasanya terjadi pada pria di atas 50 tahun.
8. **Endometriosis**
   Terdapatnya jaringan endometrium di luar rahim akibat pengaliran balik darah mentruasi melalui tuba fallopi sewaktu mentruasi.
9. **Kriptorkidisme**
   Kelainan pada organ reproduksi pria yang ditandai dengan tidak adanya buah pelir atau testis atau hanya terdapat satu buah pelir di dalam kantong pelir (kantong zakar).

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran peserta didik dapat :

1. Bekerja sama, konsisten, disiplin, rasa percaya diri, dan toleransi dalam perbedaan strategi berpikir dalam memilih dan menerapkan strategi menyelesaikan masalah dalam pelajaran Struktur dan fungsi sel penyusun jaringan pada sistem reproduksi.
2. Mendeskripsikan alat kontrasepsi pria dan wanita.
3. Mengidentifikasi proses fertilisasi, gestasi dan pembuahan.
4. Menjelaskan akan pentingnya ASI bagi bayi
5. Menemukan antara kesehatan reproduksi, program KB dan kependudukan.
6. Menjelaskan penyebab terjadinya kelainan/penyakit yang terkait sistem reproduksi
7. Menjelaskan cara mencegah/merehabilitasi gsngguan/penyakit yang berkaitan dengan sistem reproduksi

D. Metode pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning

Model pembelajaran : Discoveri learning (pembelajaran penemuan) dan Problem Based Learning (Pembelajaran Berbasis Masalah)/projek

Strategi Pembelajaran : Every One is A Teacher Here

E. Media, Alat, Bahan dan Sumber Pembelajaran

- **Media**
  - Worksheet atau lembar kerja siswa
  - Gambar sistem reproduksi pria dan wanita
  - Lembar penilaian
- **Alat/Bahan**
  - Penggaris, spidol, papan tulis
  - Laptop dan infocus
- **Sumber Belajar :**
  - Buku teks Siswa Kelas XI, Kemendikbud, tahun 2013
  - Buku referensi berbagai Sumber
  - Gambar/film proses perkembangan janin
  - Gambar/foto contoh-contoh alat kotrasepsi
  - Gambar/foto contoh kelainan-kelainan dalam sistem reproduksi
  - E-dukasi.net

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Ke-2 (2 x 35) menit	**Waktu**
➢ Kegiatan awal **a.** Pembelajaran dimulai dengan berdoa **b.** Peserta didik mengaitkan materi pembelajaran dengan nilai-nilai agamis, budaya, dan karakter bangsa **c.** Guru membuka pembelajaran dengan menyanyikan lagu yang bersemangat. **d.** Menginformasikan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai. **e.** Menentukan beberapa topik berkenaan dengan Organ Reproduksi Pria dan Wanita dan Gametogenesis ➢ **Kegiatan inti**	

a. Peserta didik menonton dan mempelajari tayangan video atau membaca artikel tentang Alat Kontrasepsi, perkembangan janin, Asi, dan kelainan/penyakit Kelamin (kegiatan mengamati) b. Berdasarkan hasil simakan, peserta didik distimulasi untuk memperdalam rasa ingin pahamnya melalui Tanya jawab (kegiatan menanya). c. Guru membagi sesi diskusi menjadi beberapa bagian sesuai dengan topik yang dibahas (kegiatan mengumpulkan informasi) Sesi 1 membahas tentang Jenis-jenis Alat Kontrasepsi Sesi 2 membahas tentang Proses Fertilisasi, gestasi dan persalinan Sesi 3 membahas tentang pentingnya Asi bagi bayi Sesi 4 membahas tentang kelainan/penyakit pada organ reproduksi dan penyebabnya. d. Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok sesuai dengan subtopik. Masing-masing peserta didik diminta untuk meneriakkan satu kata : yaitu **Kreatif, Inovatif, Aktif, dan Ceria** Setiap peserta didik yang menyebutkan kata Kreatif menjadi Kelompok 1 membahas megenai Jenis-jenis Alat Kontrasepsi Setiap peserta didik yang menyebutkan kata Inovatif menjadi kelompok 2 yang membahas Proses Fertilisasi, gestasi dan persalinan Setiap peserta didik yang menyebut kata Aktif menjadi kelompok 3 yang membahas tentang pentingnya Asi bagi bayi Setiap peserta didik yang menyebut kata Ceria menjadi kelompok 4 yang membahas tentang kelainan/penyakit pada organ reproduksi dan penyebabnya e. Setiap peserta didik dalam kelompok masing-masing menulis satu soal sesuai dengan topik yang ditentukan. (kegiatan mengolah informasi) Topik 1 struktur Jenis-jenis Alat Kontrasepsi Alat kontrasepsi adalah alat yang digunakan untuk mecegah terjadinya pembuahan. Sebutkan apa saja alat kontrasepsi itu? Jelaskan keakuratan dari alat kontrasepsi. f. Peserta didik dibimbing guru melaksanakan diskusi sesi pertama dengan membahas topik 1. Peserta didik dalam kelompok diundi untuk mengemukakan soal yang ditulis. Peserta didik dari kelompok lain diminta	

	menjawab pertanyaan tersebut dan menjelaskan didepan kelas seperti seorang guru. Guru menetukan waktu pada setiap sesi. (kegiatan mengolah informasi dan mengomunikasikan hasil diskusi). g. Peserta didik dan guru mengklarifikasi setiap jawaban yang dikemukakan peserta didik pada sesi 1. (kegiatan menalar dan mengomunikasikan) h. Kemudian beralih ke sesi yang ke 2 dengan pembahasan tipik yang ke 2. Peserta didik dalam kelompok 2 diundi untuk mengemukakan soal yang ditulis. Peserta didik dari kelompok lain diminta menjawab pertanyaan tersebut dan menjelaskan didepan kelas seperti seorang guru. Guru menetuka waktu pada setiap sesi. (kegiatan mengolah informasi dan mengomunikasikan hasil diskusi). Contoh soal pada sesi 2: Apa pengertian fertilisasi? Jelaskan mengenai perkembangan janin secara bertahap. i. Peserta didik dan guru mengklarifikasi setiap jawaban yang dikemukakan peserta didik pada sesi 1. (kegiatan menalar dan mengomunikasikan) j. Pada sesi 3 membahas topic 3 tentang proses terjadinya spermatogenesis. Peserta didik dalam kelompok 3 diundi untuk mengemukakan soal yang ditulis. Peserta didik dari kelompok lain diminta menjawab pertanyaan tersebut dan menjelaskan didepan kelas seperti seorang guru. Guru menetuka waktu pada setiap sesi. (kegiatan mengolah informasi dan mengomunikasikan hasil diskusi). Apa itu ASI ? Jelaskan manfaat asi bagi bayi k. Pada sesi 4 membahas topik 4 tentang proses terjadinya Gametogenesis. Peserta didik dalam kelompok 4 diundi untuk mengemukakan soal yang ditulis. Peserta didik dari kelompok lain diminta menjawab pertanyaan tersebut dan menjelaskan didepan kelas seperti seorang guru. Guru menetuka waktu pada setiap sesi. (kegiatan mengolah informasi dan mengomunikasikan hasil diskusi). Sebutkan penyakit kelamin yang anda ketahui? Apa panyebab penyakit kelamin? l. Pada sesi ke 4, peserta didik dan guru mengklarifikasi jawaban-jawaban yang telah dikemukakan peserta didik yang menjadi guru.	

m. Guru memberikan *reward* kepada peserta didik yang memberikan jawaban tepat. ➢ **Kegiatan Penutup** **a.** Selama proses pembelajaran guru melakukan proses penilaian untuk mengukur kemampuan peserta didik **b.** Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran **c.** Guru menugasi siswa membuat artikel tentang materi yang dibahas.	

Mengetahui,
Kepala MAN 3 Kota Jambi

Drs. M. Zakri M.Pd.I
NIP. 19631211993021002

Jambi, Februari 2017
Mahasiswa Peneliti,

JUMAT
NIM. TB 120744

Foto Dokumentasi Siklus I

Saat Guru peneliti menjelaskan strategi Pembelajaran yang akan dipakai

Saat sedang Pembagian Kelompok Diskusi

Saat Diskusi dalam Kelompok Belajar

Salah satu siswi Berperan sebagai Guru

Foto Dokumentasi Siklus II

Saat Guru menjelaskan materi berikutnya seteleh siklus I

Saat Pembagian Kelompok Belajar

Saat diskusi dalam Kelompok Belajar

Salah satu siswa menjelaskan materi sebagai Guru

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

KARTU KONSULTASI SKRIPSI					
Kode Dokumen	Kode Formulir	BerlakuTgl	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	10-05-2017	R-0	-	1 dari 1

Nama : JUMAT
Nim : TB. 120744
Pembimbing I : Dr. H. Hidayat, M. Pd
Judul Skripsi : **Penerapan Strategi Pembelajaran *Every One is A Teacher Here* (Semua Orang Adalah Guru) Dalam Meningkatkan Hasil Belajr Siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Jambi**
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi
Jurusan/Prodi : Pendidikan Biologi

NO	HARI/TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	Selasa/ 22 Maret 2016	Penyerahan Surat Penunjukan Dosen Pembimbing	
2	Selasa/ 22 Maret 2016	Bimbingan Bab I, II dan III	
3	Selasa/ 01 November 2016	Perbaikan Proposal Skripsi	
4	Jum'at/ 11 November 2016	ACC Seminar Proposal	
5	Kamis/ 24 November 2016	Seminar Proposal Skripsi	
6	Rabu/ 08 Februari 2016	ACC Riset	
7	Selasa/ 18 April 2017	Perbaikan Daftar Isi dan Persembahan	
8	Rabu/ 26 April 2017	ACC Skripsi Untuk di Munaqasahkan dan Tanda Tangan Nota Dinas	

Jambi, April 2017
Pembimbing I

Dr. H. Hidayat, M.Pd
NIP. 196401121994011001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

KARTU KONSULTASI SKRIPSI					
Kode Dokumen	Kode Formulir	BerlakuTgl	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	10-05-2017	R-0	-	1 dari 1

Nama : JUMAT
Nim : TB. 120744
Pembimbing II : Try Susanti, S. Si, M. Si
Judul Skripsi : **Penerapan Strategi Pembelajaran *Every One is A Teacher Here* (Semua Orang Adalah Guru) Dalam Meningkatkan Hasil Belajr Siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Jambi**
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi
Jurusan/Prodi : Pendidikan Biologi

NO	HARI/TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	Selasa/ 1 Maret 2016	Pengajuan judul Skripsi	
2	Selasa/ 08 Maret 2016	Pengajuan Dosen Pembimbing	
3	Senin/ 12 September 2016	Bimbingan Bab I, II dan III Tujuan Penelitian, Kerangka Berpikir dan Peulisan Daftar Pustaka	
4	Kamis/ 22 September 2016	Perbaikan Bab I, II dan III	
5	Kamis/ 06 Oktober 2016	Perbaikan Bab I Penulisan Rumusan Masalah	
6	Senin/ 17 Oktober 2016	Bimbingan Bab I dan II	
7	Kamis/ 20 Oktober 2016	Perbaikan Bab I, II dan III	
8	Kamis/ 08 Desember 2016	Perbaikan Setelah Seminar Proposal	
9	Senin/ 19 Desember 2016	Perbaikan Bab II	
10	Kamis/ 17 April 2017	Perbaikan Bab I penulisan judul	

Jambi, April 2017
Pembimbing II

Try Susanti, S.Si, M. Si
NIP.197603032005012005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP
(CURRICULUM VITAE)

Nama	: Jumat
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Tempat/tgl lahir	: Senyerang 27 november 1993
Alamat	:Jln. R. Siwabessy, Rt. 05 Kelurahan Buluran Kenali, Kecamatan Telanai Pura, Kota Jambi
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat Email	:
No Kontak	: 0823-0653-5405

Pengalaman-pengalaman :

1. **Pendidikan Formal :**
   a. SD Negeri 55 Pasar Senin Tamatan Tahun 2005
   b. MTSN Teluk Nilau Tamatan Tahun 2008
   c. MAS Kuala Enok Tamatan Tahun 2011
2. **Pengalaman Organisasi :**
   a. Sebagai Wakil Ketua Osis MTSN Teluk Nilau tahun 2007-2008
   b. Aktif di Pramuka sejak SD-SMA
   c. Menjadi Divisi Wirausaha Himabio UIN STS Jambi
   d. Menjadi Wakil Ketua HMJ Biologi UIN STS Jambi

Motto Hidup : "Be Yourself" Jadilah diri sendiri (^_^)